



**PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU PAI
DI MTs SWASTA AL-WASHLIYAH 18 TEMBUNG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

KAGI OPDAPRI

NIM.31.13.1.216

Jurusan Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



**PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS KINERJA GURU PAI DI MTs SWASTA
AL-WASHLIYAH 18 TEMBUNG TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:
KAGI OPDAPRI
NIM.31.13.1.216

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Drs. Hadis Purba, MA
NIP. 196204041993031002

Pembimbing II

Mahariah, M.Ag
NIP.197504112005012004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Willièm Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU DI MTs SWASTA AL-WASHLIYAH 18 TEMBUNG TAHUN AJARAN 2016/2017" yang disusun oleh KAGI OPDAPRI yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

13 JULI 2017 M
22 SYAWAL 1438 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Dr. Asnil Ajdah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002

Sekretaris

Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

Anggota Penguji

1. Dr. Sholihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19730613 200710 2 001

2. Ramadhan Lubis, M.Ag
NIP. 19720817 200701 1 051

3. Drs. Hadis Purba, MA
NIP. 19620404 199303 1 002

4. Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan



Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa
Lampiran :
Hal: Skripsi Sdri. Kagi Opdapri

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Kagi Opdapri
NIM : 31.13.1.216
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
KINERJA GURU PAI DI MTS SWASTA AL-
WASHLIYAH 18 TEMBUNG TAHUN
AJARAN 2016-2017**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Drs. Hadis Purba, MA
NIP. 196204041993031002

Medan, Mei 2017

Dosen Pembimbing II



Mahariah, M.Ag
NIP. 197504112005012004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kagi Ondapri

Nim : 31.13.1.216

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
KINERJA GURU PAI DI MTS SWASTA AL-
WASHLIYAH 18 TEMBUNG TAHUN
AJARAN 2016-2017**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar - benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan - kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Mei 2017

Saya yang membuat,



Kagi Ondapri
NIM.31.13.1.216

ABSTRAK



Nama : Kagi Opdapri
NIM : 31131216
Judul : "Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung Tahun Ajaran 2016/2017"
Pembimbing I : Drs. Hadis Purba, MA
Pembimbing II : Mahariah, M.Ag
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 18 November 1995
No. HP : 0852-6278-5719
Email : Kagi.opdapri@yahoo.co.id

Kata kunci : Peran Supervisi Kepala Sekolah dan Kualitas Kinerja Guru PAI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan rancangan supervisi kepala sekolah di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung, (2) mendeskripsikan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung, (3) menganalisa peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung, (4) menganalisa hambatan yang dialami kepala sekolah melalui supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi, yaitu data yang disajikan berupa data-data lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan model deskripsi Miles dan Huberman yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan/verifikasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Rancangan supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah MTs Al-Washliyah 18 Tembung adalah supervisi langsung, supervisi tindakan kelas, dan seminar, (2) Kinerja guru PAI yang dilakukan di MTs Al-Washliyah 18 Tembung cukup baik dan memuaskan dan hampir seluruh guru-guru PAI yang berada di MTs Al-Washliyah 18 Tembung sudah sertifikasi, (3) Pelaksanaan supervisi pendidikan dapat memperbaiki cara mengajar guru, memberi motivasi serta memberi tahu kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tugasnya, (4) Hambatan yang biasa di hadapi oleh kepala sekolah adalah ketidaksiapan guru untuk disupervisi, dan sarana prasarana yang belum memadai seperti pemadaman listrik yang mengakibatkan kepala sekolah tidak dapat menggunakan media untuk memperbaiki kinerja guru dan staf kependidikan.

Pembimbing I

Drs. Hadis Purba, MA
NIP. 196204041993031002

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur selalu terucap kepada Allah swt, karena dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur tiada hentinya, atas rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah sampai zaman modern seperti yang kita rasakan saat ini, dengan memperbanyak shalawat kepadanya semoga kita diberi syafaatnya di hari akhir nanti. Aamiin ya rabbal' alamin.

Dalam rangka melengkapi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada UIN SU Medan, maka penulis menyusun skripsi yang berjudul “Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru PAI Di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung Tahun Ajaran 2016/2017”.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Kepada kedua orang tua penulis ayahanda **Drs. Supriadi** dan Ibunda tercinta **Damilah** atas segenap kasih sayangnya yang telah memberikan jasa terbesar dan terhebat kepada penulis mulai dari membesarkan, mendidik dan memberikan perhatian kasih sayang yang begitu besar, didikan dan moral maupun materil yang telah mereka berikan, serta do'a tulus yang terus menerus di ucapkan sehingga penulis dapat mencapai

2. tujuan yang diharapkan. Terimakasih penulis ucapkan kepada kakak satu-satunya penulis **Kipa Jundapri** atas do'a, motivasi, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **Drs. Hadis Purba, MA**, selaku pembimbing skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan membimbing serta memberikan kritikan-kritikan yang membangun kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Ibu **Mahariah, M.Ag**, selaku pembimbing skripsi II yang telah memberikan waktu dan kesabaran untuk menilai, mengoreksi, dan memberikan perbaikan serta kritikan-kritikan yang membangun kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Ibu **Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag**, selaku penguji utama skripsi yang telah menguji dan memberi masukan-masukan untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak **Ramadhan Lubis, M.Ag**, selaku penguji kedua skripsi yang telah menguji dan memberi masukan-masukan untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag**, selaku rektor UIN Sumatera Utara.
8. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku dekan fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta para pembantu Dekan (I,II,III) yang telah mengizinkan dan memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

9. Ibu **Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA**, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam serta **Ibu Mahariah, M.Ag** selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyetujui dan menerima tugas akhir penulis dan telah banyak memberikan kemudahan dan dukungan kepada penulis dan urusan akademis selama masa perkuliahan, dan para **Dosen-Dosen serta para Staf Akademik** Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara yang telah membantu, dan mendukung penulis dalam segala urusan perkuliahan.
10. Bapak **Drs. H. Sokon Saragih, M.Ag** selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis dalam masa pembelajaran saat perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir.
11. Bapak **Muhammad Zubir Nasution, S.Ag**, selaku Kepala Sekolah MTs Swasta Al-Washliyah 18 tembung yang telah membantu dalam penelitian ini, dan seluruh dewan guru khususnya di bidang studi PAI MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung yang telah banyak menginspirasi peneliti dan memberikan pengalaman nyata bagi peneliti dalam mengemban tugas menjadi guru.
12. Ibu **Syafridah, S.Pd & Sumiarsih, S.Pd**, selaku Guru-Guru Sekolah MTs Swasta Al-Washliyah 18 tembung yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian.
13. **Jefri Sirait** selaku Siswa MTs Swasta Al-Washliyah 18 tembung yang telah membantu penulis dalam penelitian.
14. Ribuan terimakasih penulis ucapkan kepada sahabat penulis **Mawarni, dan Lili Fitriani** yang telah bersedia menemani penulis melaksanakan

penelitian, memberikan motivasi, dorongan, dan semangat saat penulis sedang menyelesaikan skripsi ini, terimakasih juga atas canda, tawa, suka dan duka yang setiap harinya kita lewati bersama.

15. Seluruh teman-teman PAI-7 Stambuk 2013 dan teman-teman seperjuangan lainnya, terima kasih atas kebersamaan dengan kalian mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya.

Akhirul kalam penulis harapkan semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan karunianya atas kebaikan hati bapak/ibu serta rekan-rekan sekalian dan hasil penelitian ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya baik dari isi ataupun tata bahasa dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Medan, Mei 2017

Penulis,

Kagi Opdapri
NIM. 31131216

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Supervisi Kepala Sekolah.....	8
1. Hakekat Supervisi	8
a. Pengertian Supervisi	8
b. Tujuan Supervisi.....	9
c. Fungsi Supervisi	10
d. Jenis-Jenis Supervisi.....	11
e. Prinsip-Prinsip Supervisi.....	13
f. Teknik-Teknik Supervisi.....	14
2. Hakekat Kepala Sekolah.....	17
a. Pengertian Kepala Sekolah.....	17
b. Syarat-Syarat Menjadi Kepala Sekolah.....	22

c. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah	24
B. Kinerja Guru	26
1. Pengertian Kinerja Guru	26
2. Indikator Kinerja Guru.....	28
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	29
C. Penelitian yang Relevan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Subjek Penelitian	34
C. Prosedur Pengumpulan Data.....	34
D. Analisis Data.....	36
E. Pemeriksaan/ Pengecekan Keabsahan Data	37
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Temuan Umum Penelitian	41
B. Temuan Khusus Penelitian	52
C. Pembahasan Hasil Analisis Penelitian.....	66
BAB V KESIMPULAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur Organisasi MTs. Al-Jami'yatul Washliyah Tembung	44
Tabel 2: Kinerja Guru PAI.....	47
Tabel 3: Keadaan Peserta Didik.....	50
Tabel 4: Keadaan Peserta Didik.....	50
Tabel 5: Sarana dan Prasarana di MTs. Al-Jami'yatul Washliyah Tembung..	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Dokumentasi
Lampiran III	: Pedoman Observasi
Lampiran IV	: Hasil Observasi
Lampiran V	: Hasil Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi di sekolah.¹ Kepala Sekolah atau Kepala Madrasah ialah salah satu personel sekolah/madrasah yang membimbing dan memiliki tanggung jawab bersama anggota lain untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah atau kepala madrasah secara resmi diangkat oleh pihak atasan. Kepala sekolah atau kepala madrasah ini disebut pemimpin resmi atau *official leader*.²

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.

Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlakukan supervisor khusus yang lebih *independent*, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.

Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala

¹Muchlas Samani dkk, (2000), *Panduan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, hal. 11.

² Helmawati, (2014), *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 17.

sekolah terhadap tenaga kependidikannya khususnya guru, disebut supervisi klinis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif.³

Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstra kurikuler, pengembangan program supervisi perpustakaan, laboratorium, dan ujian.

Kemampuan melaksanakan program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam pelaksanaan program supervisi klinis, program supervisi non-klinis, dan program supervisi kegiatan ekstra kurikuler. Sedangkan kemampuan memanfaatkan hasil supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam pemanfaatan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, dan pemanfaatan hasil supervisi untuk mengembangkan sekolah.

Kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu mengadakan pengendalian terhadap guru dengan tujuan meningkatkan kemampuan profesi guru dan kualitas proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan efisien. Peranan kepala sekolah sebagai supervisor merupakan salah satu peranan yang sangat penting dalam mengelola dan memajukan sekolah. Supervisi juga penting dijalankan oleh kepala sekolah karena dapat memberikan bantuan dan pertolongan kepada guru dan tenaga kependidikan di sekolah untuk bersama-sama mewujudkan tujuan sekolah pendidikan secara nasional.

³ E Mulyasa, (2005), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 111-112.

Untuk mencapai tujuan nasional tersebut perlu adanya peningkatan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Dalam peningkatan kualitas proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan yang sangat penting, karena gurulah yang berfungsi secara langsung dalam proses belajar mengajar khususnya dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Sebagai seorang supervisor di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap pemanfaatan dan pembinaan sumber daya yang ada, mulai dari sumber daya manusia sampai sumber daya lainnya. Tugas supervisor jika dilihat adalah untuk membina guru-guru agar mampu bertugas dengan kompetensi yang dimilikinya sehingga menghasilkan guru yang berkualitas.

Menurut PB PGRI, guru yang berkualitas adalah guru yang mampu membelajarkan murid secara efektif sesuai dengan kendala-kendala sumber daya dan lingkungannya. Di pihak lain, upaya menghasilkan guru yang berkualitas juga merupakan tugas yang tidak mudah. Kualitas guru yang dimaksud adalah tenaga pengajar yang mampu melahirkan lulusan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.⁴

Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran. Pada prinsipnya setiap tenaga kependidikan (guru) harus disupervisi secara periodik dalam melaksanakan tugasnya.

Jika jumlah guru cukup banyak, maka kepala sekolah dapat meminta bantuan wakilnya atau guru senior untuk membantu melaksanakan supervisi. Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh meningkatnya kesadaran tenaga kependidikan (guru) untuk meningkatkan

⁴Amiruddin Siahaan dkk, (2012), *Supervisi Pendidikan*, Medan, Citapustaka Media Perintis, hal. 65-66.

kinerjanya, dan meningkatnya keterampilan tenaga kependidikan (guru) dalam melaksanakan tugasnya.⁵

Pada kenyataannya, di Indonesia sendiri seperti yang terjadi di kota Malang, penelitian yang dilakukan oleh Imran mengenai Pembinaan Guru Sekolah Dasar oleh Kepala Sekolah Melalui Supervisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: “Rata-rata kepala sekolah mengalami kesukaran dalam melakukan pembinaan terhadap guru melalui supervisi dengan teknik kunjungan kelas, menggunakan pertemuan pribadi, rapat dewan guru, menggunakan teknik kunjungan sekolah, pertemuan kelompok, dan melalui penertiban bulletin profesional. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kesukaran kepala sekolah dalam melakukan supervisi meliputi; terbatasnya kemampuan profesional, terbatasnya waktu, terbatasnya petunjuk pelaksanaan dan terbatasnya biaya.”⁶

Dapat dikatakan bahwa peranan supervisi kepala sekolah sangatlah diperlukan dan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru, karena bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana, banyaknya jumlah guru dan murid, dan mahal nya biaya, itu semua tanpa adanya peranan supervisi kepala sekolah besar kemungkinan akan banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap kegiatan proses belajar mengajar.

Dari penelitian awal yang peneliti lakukan di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung diperoleh informasi bahwa kinerja guru PAI melalui supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sudah menunjukkan ketinggian yang lebih baik dari pada tahun sebelumnya, kepala sekolah di MTs Al-Washliyah sangat berperan dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

⁵ *Ibid*, hal. 113-115.

⁶ Supardi, (2014), *Kinerja Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 224.

Oleh karena itu, persoalan di atas menarik untuk diteliti, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung Tahun Ajaran 2016/2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?
2. Bagaimana kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?
3. Bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?
4. Apa saja hambatan yang dialami kepala sekolah melalui supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?

C. Tujuan Penelitian

Agar sasaran yang dicapai dalam penelitian ini lebih terarah, maka penulis lebih menjabarkan tujuan penelitian yang akan dicapai. Adapun tujuannya adalah:

1. Untuk mendeskripsikan rancangan supervisi kepala sekolah di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung.
2. Untuk mendeskripsikan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung.

3. Untuk menganalisa sejauh mana peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung.
4. Untuk menganalisa hambatan yang dialami kepala sekolah melalui supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun bermanfaat bagi penyelenggara pendidikan di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung secara rincian tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan khasanah keilmuan dan memberikan sumbangsih dalam peningkatan belajar khususnya pada bidang Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kaidah dan prosedur ilmiah.

2. Manfaat sosial praktis

- a. Manfaat bagi sekolah, dapat dijadikan salah satu pijakan dasar bagi lembaga sekolah dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan membantu untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat efektif.
- b. Manfaat Bagi Pendidik, salah satu alternatif dalam memecahkan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan keberhasilan belajar

siswa dalam pembelajaran dan mempermudah transformasi pengetahuan dan nilai pendidik pada peserta didik.

- c. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan, serta pengalaman yang nantinya bermanfaat serta mendukung studi yang peneliti ambil dan juga sebagai bekal ketika terjun dalam pembelajaran di kelas.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan/referensi untuk mempermudah memperoleh informasi terkait dengan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi di sekolah.⁷ Kepala Sekolah atau Kepala Madrasah ialah salah satu personel sekolah/madrasah yang membimbing dan memiliki tanggung jawab bersama anggota lain untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah atau kepala madrasah secara resmi diangkat oleh pihak atasan. Kepala sekolah atau kepala madrasah ini disebut pemimpin resmi atau *official leader*.⁸

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.

Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlakukan supervisor khusus yang lebih *independent*, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.

Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala

⁷Muchlas Samani dkk, (2000), *Panduan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, hal. 11.

⁸ Helmawati, (2014), *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 17.

sekolah terhadap tenaga kependidikannya khususnya guru, disebut supervisi klinis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif.⁹

Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstra kurikuler, pengembangan program supervisi perpustakaan, laboratorium, dan ujian.

Kemampuan melaksanakan program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam pelaksanaan program supervisi klinis, program supervisi non-klinis, dan program supervisi kegiatan ekstra kurikuler. Sedangkan kemampuan memanfaatkan hasil supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam pemanfaatan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, dan pemanfaatan hasil supervisi untuk mengembangkan sekolah.

Kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu mengadakan pengendalian terhadap guru dengan tujuan meningkatkan kemampuan profesi guru dan kualitas proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan efisien. Peranan kepala sekolah sebagai supervisor merupakan salah satu peranan yang sangat penting dalam mengelola dan memajukan sekolah. Supervisi juga penting dijalankan oleh kepala sekolah karena dapat memberikan bantuan dan pertolongan kepada guru dan tenaga kependidikan di sekolah untuk bersama-sama mewujudkan tujuan sekolah pendidikan secara nasional.

⁹ E Mulyasa, (2005), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 111-112.

Untuk mencapai tujuan nasional tersebut perlu adanya peningkatan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Dalam peningkatan kualitas proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan yang sangat penting, karena gurulah yang berfungsi secara langsung dalam proses belajar mengajar khususnya dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Sebagai seorang supervisor di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap pemanfaatan dan pembinaan sumber daya yang ada, mulai dari sumber daya manusia sampai sumber daya lainnya. Tugas supervisor jika dilihat adalah untuk membina guru-guru agar mampu bertugas dengan kompetensi yang dimilikinya sehingga menghasilkan guru yang berkualitas.

Menurut PB PGRI, guru yang berkualitas adalah guru yang mampu membelajarkan murid secara efektif sesuai dengan kendala-kendala sumber daya dan lingkungannya. Di pihak lain, upaya menghasilkan guru yang berkualitas juga merupakan tugas yang tidak mudah. Kualitas guru yang dimaksud adalah tenaga pengajar yang mampu melahirkan lulusan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.¹⁰

Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran. Pada prinsipnya setiap tenaga kependidikan (guru) harus disupervisi secara periodik dalam melaksanakan tugasnya.

Jika jumlah guru cukup banyak, maka kepala sekolah dapat meminta bantuan wakilnya atau guru senior untuk membantu melaksanakan supervisi. Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh meningkatnya kesadaran tenaga kependidikan (guru) untuk meningkatkan

¹⁰Amiruddin Siahaan dkk, (2012), *Supervisi Pendidikan*, Medan, Citapustaka Media Perintis, hal. 65-66.

kinerjanya, dan meningkatnya keterampilan tenaga kependidikan (guru) dalam melaksanakan tugasnya.¹¹

Pada kenyataannya, di Indonesia sendiri seperti yang terjadi di kota Malang, penelitian yang dilakukan oleh Imran mengenai Pembinaan Guru Sekolah Dasar oleh Kepala Sekolah Melalui Supervisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: “Rata-rata kepala sekolah mengalami kesukaran dalam melakukan pembinaan terhadap guru melalui supervisi dengan teknik kunjungan kelas, menggunakan pertemuan pribadi, rapat dewan guru, menggunakan teknik kunjungan sekolah, pertemuan kelompok, dan melalui penertiban bulletin profesional. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kesukaran kepala sekolah dalam melakukan supervisi meliputi; terbatasnya kemampuan profesional, terbatasnya waktu, terbatasnya petunjuk pelaksanaan dan terbatasnya biaya.”¹²

Dapat dikatakan bahwa peranan supervisi kepala sekolah sangatlah diperlukan dan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru, karena bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana, banyaknya jumlah guru dan murid, dan mahal biaya, itu semua tanpa adanya peranan supervisi kepala sekolah besar kemungkinan akan banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap kegiatan proses belajar mengajar.

Dari penelitian awal yang peneliti lakukan di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung diperoleh informasi bahwa kinerja guru PAI melalui supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sudah menunjukkan ketinggian yang lebih baik dari pada tahun sebelumnya, kepala sekolah di MTs Al-Washliyah sangat berperan dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

¹¹ *Ibid*, hal. 113-115.

¹² Supardi, (2014), *Kinerja Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 224.

Oleh karena itu, persoalan di atas menarik untuk diteliti, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung Tahun Ajaran 2016/2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

5. Bagaimana rancangan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?
6. Bagaimana kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?
7. Bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?
8. Apa saja hambatan yang dialami kepala sekolah melalui supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?

C. Tujuan Penelitian

Agar sasaran yang dicapai dalam penelitian ini lebih terarah, maka penulis lebih menjabarkan tujuan penelitian yang akan dicapai. Adapun tujuannya adalah:

5. Untuk mendeskripsikan rancangan supervisi kepala sekolah di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung.
6. Untuk mendeskripsikan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung.

7. Untuk menganalisa sejauh mana peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung.
8. Untuk menganalisa hambatan yang dialami kepala sekolah melalui supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun bermanfaat bagi penyelenggara pendidikan di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung secara rincian tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

3. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan khasanah keilmuan dan memberikan sumbangsih dalam peningkatan belajar khususnya pada bidang Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kaidah dan prosedur ilmiah.

4. Manfaat sosial praktis

- e. Manfaat bagi sekolah, dapat dijadikan salah satu pijakan dasar bagi lembaga sekolah dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan membantu untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat efektif.
- f. Manfaat Bagi Pendidik, salah satu alternatif dalam memecahkan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan keberhasilan belajar

siswa dalam pembelajaran dan mempermudah transformasi pengetahuan dan nilai pendidik pada peserta didik.

- g. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan, serta pengalaman yang nantinya bermanfaat serta mendukung studi yang peneliti ambil dan juga sebagai bekal ketika terjun dalam pembelajaran di kelas.
- h. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan/referensi untuk mempermudah memperoleh informasi terkait dengan penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini secara substansi digunakan untuk mendeskripsikan, mengamati, dan menganalisis tentang Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru PAI Di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung Tahun Ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹³

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi diartikan sebagai pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal, suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif ini cenderung di lakukan menurut perspektif peneliti. Sehingga apa saja yang nantinya ditemukan dalam proses penelitian dapat menjadi temuan baru bagi peneliti itu sendiri.

¹³Sugiono, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&R*, Bandung: Alfabeta, hal.15.

¹⁴ Lexy J. Moleong, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, hal.14.

Peneliti memfokuskan perhatian pada proses dari pada hasil yang akan diperoleh dari lapangan penelitian. Penelitian kualitatif cenderung untuk menganalisa data secara induktif serta makna menjadikan perhatian terutama dalam pendekatan kualitatif.

B. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah sebagai supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di sekolah MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, diperoleh melalui prosedur yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah upaya peneliti dalam mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya yang memungkinkan pembentukan pengetahuan.¹⁵ Observasi dilakukan saat peneliti memasuki lapangan penelitian, melihat apa yang terjadi sebenarnya, mencari bukti-bukti yang berhubungan dengan yang diteliti mengenai Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung Tahun Ajaran 2016/2017.

¹⁵ Lexy J. Moleong, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cetakan XXII, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, hal.175.

2. Metode Interview/Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Lincon dan Guba maksud dilaksanakannya wawancara antara lain mendapatkan, mengubah, menverifikasi, dan memperluas informasi yang akan dikembangkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.¹⁶ Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala bidang kurikulum, dan guru PAI.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dan record adalah setiap bahan atau pernyataan tertulis ataupun film yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau akunting¹⁷ dilakukan pada setiap momen dan bukti atau hasil penelitian yang harus disimpan dalam bentuk foto maupun catatan sebagai bukti penelitian benar dilakukan dan menambah keakuratan data.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kreabilitas data, yaitu mengecek kreabilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁸

¹⁶ *Ibid*, hal.186.

¹⁷ *Ibid*, hal. 216.

¹⁸ Sugiono, *op.cit.*, hal. 330.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

D. Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data fakta dikategorikan menuju tingkat abstrak yang tinggi, mengembangkan teori bila melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dikelompokkan adanya penyeleksian data-data yang tidak berhubungan dengan penelitian, setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif berarti suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁹ Reduksi data adalah menelaah kembali data-data yang telah ditemukan (baik melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, serta studi kepustakaan) sehingga ditemukan data yang sesuai dengan kebutuhan untuk fokus penelitian.

¹⁹ Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman, (2005), *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, hal.16.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informasi kunci, yaitu kepala madrasah dan tenaga pengajar lainnya, khususnya guru bidang studi PAI. Informasi disusun secara penelitian yaitu Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian kesimpulan informasi yang disusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Jadi penyajian data ini merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.

Data yang akan disajikan adalah data yang dikumpul dan dipilih mana data yang berhubungan dan terkait langsung dengan rencana dan usaha dalam Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung Tahun Ajaran 2016/2017.

E. Pemeriksaan/ pengecekan keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji kredilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck.²⁰

²⁰ *Ibid*, hal. 270-271.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis dan dapat dilakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditentukan itu salah atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²¹

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, lalu dideskripsikan, dikategorisasikan, dan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga

²¹ *Ibid*, hal. 273.

menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memperoleh data pada saat nara sumber tidak melaksanakan aktifitas yang penting, maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.²²

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya rekaman, foto-foto, kamera, dan lain-lain.

f. Mengadakan membercheck

Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh

²² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *op.cit.*, hal. 22.

sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²³ Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.

2. Pengujian Transferability (keteralihan)

Transferability ini merupakan validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi mana sampel tersebut diambil.

3. Pengujian Depenability (ketergantungan)

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Pengujian Konfirmability (kepastian)

Pengujian konfirmability dalam penelitian disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²⁴

²³ Moleong. *op. cit.*, hal. 177.

²⁴ Sanafiah Faisal, *op. cit.*, hal. 273.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

Temuan umum penelitian merupakan hasil temuan yang berkaitan dengan profil Madrasah sebagai tempat penelitian berlangsung. Adapun temuan umum penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Madrasah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung didirikan oleh Alm. H. Mahmud Umar Bin H. Umar Nst. Beliau di besarkan oleh Ayahanda dan Ibunda beliau (Hj.Tsanariah Lubis) dalam lingkungan hidup yang bersahaja. Keseharian bergelut dengan pertanian di sebidang tapak tanah dekat dengan tempat domisili (Pertapakan Pondok Pesantren Modern Nurul Hakim). Almarhum melewati masa pendidikan beliau tingkat Ibtidaiyah di *Maktabu Al-Islamiyah* Pekan Tembung, Selanjutnya beliau melanjutkan pendidikan pada tingkat Tsanawiyah dan Aliyah di Al-Qismul 'Ali di Jalan Isma'iliyah Medan.

Selagi beliau menimba ilmu pada tingkat Tsanawiyah, ayahanda tercinta berpulang ke rahmatullah (Allah Yarham) tahun 1955. Walau terasa berat dengan kondisi yang dihadapi pada saat itu beliau terus bertekad dapat meneruskan dan melanjutkan pendidikan sambil berikhtiyar membantu Ibunda tercinta dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Selama dalam pendidikan di Qismul 'Ali beliau sudah ikut terjun membantu mengajar pada tingkat Ibtidaiyah di Madrasah Al-Halim Titi Sewa. Shibghoh Al-Washliyah yang tertanam dalam diri beliau terus menggelitik untuk mengembangkan dan memajukan Al-Washliyah dari zaman ke zaman.

Akhirnya pada tahun 1965 beliau putuskan dan meminta kepada ibunda tercinta setapak tanah yang ada disamping rumah untuk beliau bangun gubuk-gubuk sebagai sarana untuk menampung anak-anak untuk belajar. Sedikit demi sedikit dengan do'a orang tua dan ridho Allah SWT akhirnya madrasah ini mendapat tempat dihati masyarakat.

Pada tanggal 4 Januari 1971 didirikanlah MTs. Diniyah Kitab Kuning sebagai kelanjutan dari Madrasah Ibtidiyah Al-Washliyah yang dibina selama ini. Semakin maju zaman dan besarnya tuntutan masyarakat, dengan izin Allah SWT pada tahun 1980 berdirilah usulan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung SKB 3 M (Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri) ketika itu.

Alm. H. Mahmud Umar Bin H. Umar Nst menjabat sebagai kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung beliau menjabat selama 19 tahun dari tahun 1980-1999. Sebelum beliau almarhum, beliau mewariskan madrasah tersebut kepada anak pertamanya yang bernama Muhammad Zubir Nasution, S.Ag. beliau mempercayai anaknya agar madrasah tersebut dapat turun temurun di jabat oleh keluarganya.

Muhammad Zubir Nasution, S.Ag menjabat sebagai kepala madrasah dari tahun 1999-2017. Beliau tidak akan digantikan oleh siapapun kecuali jika ia telah wafat. Dan ketika dia wafat, madrasah itu harus diwariskan oleh anak kandungnya.

Madrasah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung memiliki Nomor Statistik Madrasah (NSM) 121212070005 dan beralamat di Jl. Besar Tembung No. 78 Lingk. IV Tembung Telp. 061-7383536, e-mail: awtembung@gmail.com.²⁵

1.1 Profil Sekolah MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

A. Nama Sekolah/Madrasah	: MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung
B. NSM	: 121212070005
C. NPSN	: 10264228
D. Tahun Berdiri	: 1980
E. Alamat Sekolah	: Jl. Besar Tembung No. 78 Lingk. IV
Desa/ Kelurahan	: Tembung
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Kabupaten/Kota	: Deli Serdang
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20371
Nomor Telepon/Fax	: 061-7383536
Email	: awtembung@gmail.com
Weblog	: https://mtsawtembung.blogspot.com
F. Nama Kepala Sekolah	: Muhammad Zubir Nasution, S.Ag
Pendidikan Terakhir	: S-1 (Strata Satu)
Program Studi	: Muamalah
G. Peringkat Akreditasi Sekolah	: "A"
H. No. SK Pendirian	: 23/PM/MTS/80
I. Tanggal SK Pendirian	: 02/01/1980
J. Nomor SK Izin Operasional	: kd.02.01/5/PP.03.03.2/1315
K. Tanggal SK Izin Operasional	: 07/06/2010 ²⁶

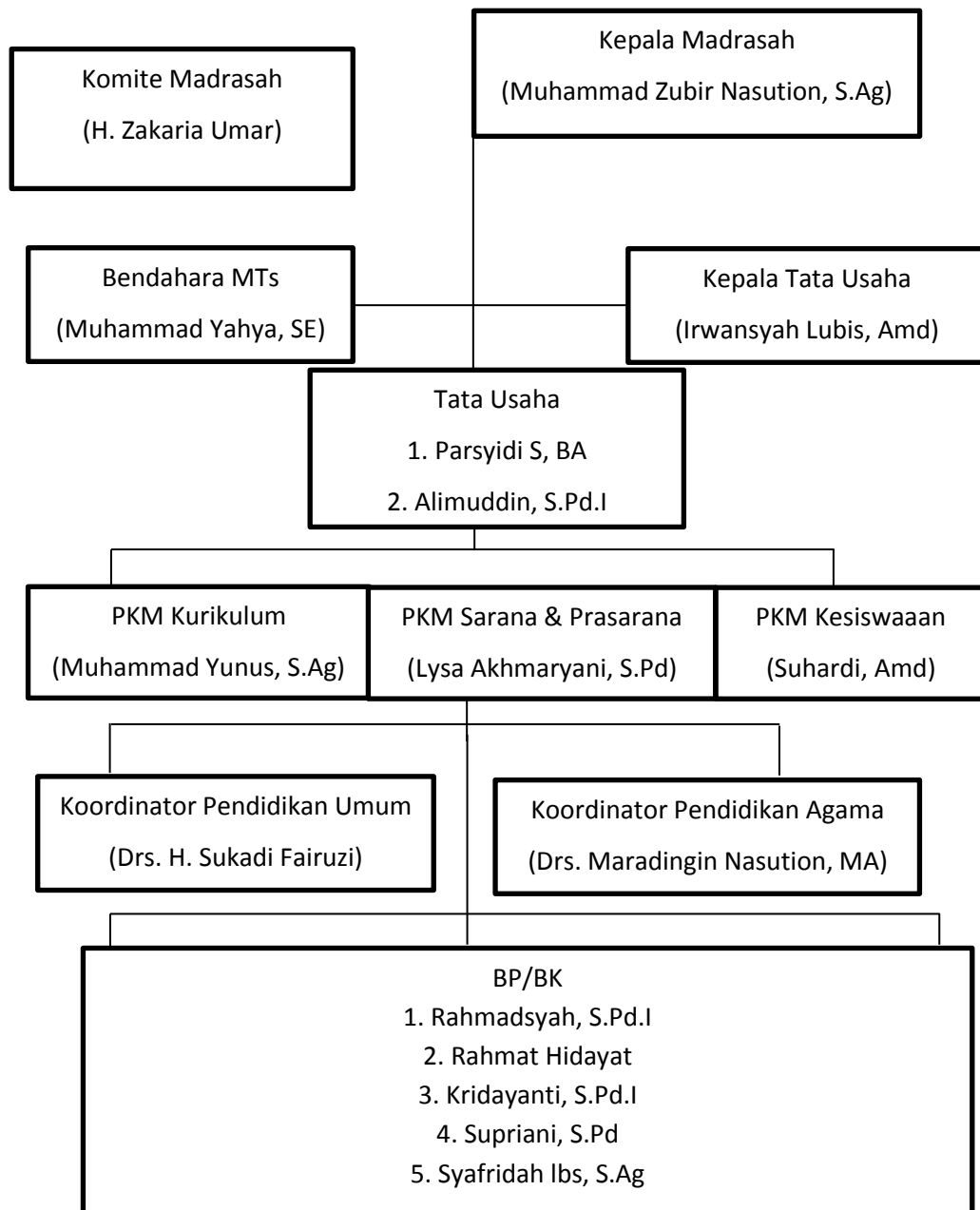
²⁵ Sumber data dari <https://mtsawtembung.blogspot.com>, diperoleh data pada hari Rabu, 29 Maret 2017.

²⁶ Sumber data: Dokumen dari Tata Usaha MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, diperoleh data pada hari Rabu, 29 Maret 2017.

1.2 Struktur Organisasi MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

Struktur organisasi MTs. Al-Jami'yatul Washliyah Tembung menggambarkan adanya pembagian tugas dan kewenangan secara vertikal dan horizontal. Adapun struktur organisasi MTs. Al-Jami'yatul Washliyah Tembung sebagai berikut:

Tabel 1: Struktur Organisasi MTs. Al-Jami'yatul Washliyah Tembung





Sumber Data: Dokumen dari Tata Usaha MTs. Al-Jami'iyatul Washliyah Tembung

1.3 Visi dan Misi Sekolah/ Madrasah²⁷

Dalam sebuah lembaga pendidikan mestilah memiliki visi, misi, dan tujuan pendidikan agar madrasah tersebut mempunyai identitas kepribadian atau karakter tersendiri selagi masih sesuai dengan undang-undang pendidikan. Dan sebagai daya tarik bagi calon peserta didik.

Adapun visi, misi dan tujuan MTs. Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung adalah sebagai berikut:

1. VISI MADRASAH

“Terbentuknya Insan Kamil Yang Beriman, Berakhlaqul Karimah, Berilmu, Ramah Dan Peduli Lingkungan Dalam Mencapai Kebahagiaan Dunia Dan Akhirat”

Untuk mewujudkan visi madrasah tersebut terdapat beberapa indikator yang ditempuh diantaranya :

²⁷ Sumber data dari <https://mtsawtembung.blogspot.com>, diperoleh data pada hari Rabu, 29 Maret 2017.

- a. Memiliki keimanan yang mantap dan mampu mengamalkan ajaran Islam sepenuh hati
- b. Memiliki akhlaq yang mulia dengan menanamkan keimanan yang mantap
- c. Mampu berfikir aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah
- d. Memiliki keterampilan dan gaya hidup yang islami
- e. Mampu menjadi teladan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat
- f. Memiliki kreatifitas dalam ikut serta melestarikan lingkungan

2. MISI MADRASAH

- a. Membentuk warga madrasah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang tinggi dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik didalam maupun diluar madrasah
- b. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin , jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- c. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang pendidikan agama dan umum.
- d. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- e. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik dan manusia, agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- f. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

3. TUJUAN MADRASAH

Adapun tujuan MTs. Al-Jami'yatul Washliyah Tembung ialah sebagai berikut:

- a. Membentuk Manusia mukmin yang taqwa
- b. Membentuk Berpengetahuan luas dan dalam
- c. Menciptakan Berbudi pekerti yang tinggi
- d. Cerdas dan tangkas dalam berjuang
- e. Menuntut kebahagiaan dunia dan akhirat

1.4 Kinerja Guru PAI di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung

Guru atau tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini diperlukan kepala sekolah yang profesional, dan diperlukan juga para guru yang profesional di bidangnya. Adapun guru profesional adalah guru yang dapat mengelola kelas dengan baik ketika jalannya proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, tuntutan minat dan perkembangan siswa, keinginan masyarakat, dan mengembangkan materi pembelajaran yang telah ada. Adapun guru-guru yang mengajar di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung:

Tabel 2: Kinerja Guru PAI

No	Nama Guru	NIP	Rumpun	Kinerja Guru setelah di Supervisi
1	Muhammad Yunus, S.Ag	121212070005020002	Al-Qur'an Hadits	Sangat Memuaskan
2	Lysa Akhmariyani Lubis, S.Pd	121212070005250003	Bahasa Arab	Memuaskan
3	Suhardi, A.Md	121212070005110004	Fiqih	Memuaskan
4	Muhammad	121212070005160005	Akidah	Memuaskan

	Yahya, SE		Akhlak	
5	Parsyidi S, BA	121212070005050007	SKI	Memuaskan
6	Muhammad Hatta, S.Ag	121212070005040011	Fiqih	Memuaskan
7	Nursiah, MA	121212070005020016	Al-Qur'an Hadits	Memuaskan
8	Surya Perjuangan, S.Pd	121212070005090017	Bahasa Arab	Memuaskan
9	Tri Hartuti, S.Pd	121212070005070021	Bahasa Arab	Memuaskan
10	Eka Sagita Simatupang, S.E	121212070005160027	Al-Qur'an Hadits	Memuaskan
11	Sumiarsih, S.Pd	121212070005120030	Bahasa Arab	Memuaskan
12	Kridayanti, S.Pd.I	121212070005280036	SKI	Memuaskan
13	Yusnani, S.H	121212070005060038	Muatan Lokal Agama	Memuaskan
14	Muhammad Arif Al-Habib, S.Pd	121212070005270041	Bahasa Arab	Memuaskan
15	Dedi Dhamhudi, S.Pd.I	121212070005080042	SKI	Memuaskan
16	Amri Makmur Nasution, S.Pd	197911122005012010	Fiqih	Memuaskan
17	Rahmadsyah, S.Pd.I	121212070005110043	Akidah Akhlak	Memuaskan
18	Mhd. Sopian	121212070005050029	Muatan	Memuaskan

	S.Pd.I		Lokal Agama	
19	Drs. Maradingin, MA	121212070005030026	Bahasa Arab	Memuaskan
20	Widiana Sari, S.Pd	196910132008012012	Bahasa Arab	Memuaskan
21	Heriono, S.Pd	121212070005110044	Muatan Lokal Agama	Memuaskan
22	Edi Junaidi, S.Pd	121212070005110050	Akidah Akhlah	Memuaskan
23	Wilda Fauziah Nasution, S.Pd.I	196510102007012035	Bahasa Arab	Memuaskan

Sumber Data: Dokumen dari Tata Usaha MTs. Al-Jamiyatul

Washliyah Tembung

Dari tabel hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa para guru di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung berlatar belakang sarjana secara keseluruhan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru-guru yang mengajar di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung sudah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang menyatakan bahwa untuk menjadi seorang guru harus memiliki tingkat pendidikan diploma empat atau sarjana.

1.5 Keadaan Peserta Didik MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung

Peserta didik MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung berjumlah 1177 peserta didik, dengan rincian yang terdapat sebagai berikut:

- a. Keadaan peserta didik di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung berdasarkan jenjang kelas.

Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2016/2017 MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung:

Tabel 3: Keadaan Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas VII	414
2.	Kelas VIII	393
3.	Kelas IX	370
	Jumlah	1177

Sumber Data: Dokumen dari Tata Usaha MTs. Al-Jamiyatul

Washliyah Tembung

- b. Keadaan peserta didik di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4: Keadaan Peserta Didik

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	581
2	Perempuan	596
	Jumlah	1177

Sumber Data: Dokumen dari Tata Usaha MTs. Al-Jamiyatul

Washliyah Tembung

1.6 Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pada dasarnya menjadi faktor pendukung utama yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, kursi serta alat-alat media pengajaran lainnya. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti kebun, taman sekolah, halaman, jalan menuju sekolah. Proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar akan lebih semakin sukses apabila didukung dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung menyediakan sarana dan prasarana sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Tabel 5: Sarana dan Prasarana MTs. Al-Jami'yatul Washliyah Tembung

No	Jenis	Jumlah	Luas m perunit	Kepemilikan	Kondisi
1	Lahan	1	1.453,19	Wakaf	Baik
2	Bangunan	2	-	Wakaf	Baik
3	Ruang	34	-	-	Baik
4	Kelas	19	-	-	Baik
5	Lab IPA	1	-	-	Baik
6	Lab Komputer	1	-	-	Baik
7	Lab Bahasa	1	-	-	Baik
8	Perpustakaan	1	-	-	Baik
9	Kesenian	1	-	-	Baik
10	Ruang Administrasi	1	-	-	Baik
11	Kepala Sekolah	1	-	-	Baik

12	Guru	1	-	-	Baik
13	Tata Usaha	1	-	-	Baik
14	Masjid	1	-	-	Baik
15	Koperasi	1	-	-	Baik
16	OSIS	1	-	-	Baik
17	BP	1	-	-	Baik
18	Tamu	1	-	-	Baik
19	KM/WC Guru	2	-	-	Baik
20	KM/WC Siswa	9	-	-	Baik
21	UKS	1	-	-	Baik
22	Dapur	1	-	-	Baik
23	Parkir Guru	1	-	-	Baik
24	Kantin	2	-	-	Baik

Sumber Data: Dokumen dari Tata Usaha MTs. Al-Jamiyatul

Washliyah Tembung

B. Temuan Khusus Penelitian

Temuan khusus penelitian yang berkaitan dengan pembahasan judul penelitian, yaitu “Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung”, hasil dari penelitian ini akan di deskripsikan berdasarkan wawancara terhadap informan penelitian, dan observasi langsung ke lokasi penelitian. Temuan khusus penelitian ini memaparkan fakta berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

1.1. Rancangan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung

Setelah peneliti melakukan observasi wawancara dan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa rancangan supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru sudah baik dan dapat diukur dari hasil wawancara yang penulis lakukan selama riset di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung .

Untuk mengetahui Bentuk supervisi yang dilakukan oleh Kepala MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung terhadap guru adalah dengan melakukan kunjungan kelas, dan melakukan seminar. Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas dan melakukan seminar telah terprogram dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan PKM Kurikulum Bapak Muhammad Yunus,S.Ag pada hari Kamis 30 Maret 2017 di kantor PKM Kurikulum, sebagai berikut:²⁸

Membahas tentang rancangan, rancangan itu merupakan sebuah bentuk perencanaan, jika dilihat rancangan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung adalah dengan membuat program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan, program harian, dan program menjelang akhir tahun pelajaran. Program-program tersebut juga merupakan tugas wajib kepala sekolah. Dan jika membahas tentang model dari supervisi yang dilakukan adalah dengan kunjungan kelas dan melakukan seminar. Rancangan yang dibuat oleh kepala sekolah dalam melakukan supervisi tersebut dianggap lebih efektif dan juga efisien. Beliau mensupervisi para guru dan staf kependidikan dengan cara sembunyi-sembunyi tanpa diketahui oleh siapapun. Supervisi yang dilakukan wajib minimal 1 semester 3 kali, selebihnya beliau melakukan supervisi di bantu oleh koordinasi.

Dari penjelasan PKM Kurikulum bahwa maksud dan tujuan supervisi yang dilakukan kepala sekolah itu adalah baik yaitu agar sekolah dan juga pendidik maupun staf kependidikan dapat meningkatkan kualitasnya dalam bekerja. Kepala sekolah juga tidak hanya melaksanakan tugasnya saja tetapi melihat bagaimana

²⁸ Hasil wawancara dengan PKM Kurikulum Bapak Muhammad Yunus, S.Ag, diperoleh data pada 30 Maret 2017 di kantor PKM Kurikulum, pukul 09:00 WIB.

perkembangan para pendidik dan staf kependidikannya dalam bekerja di sebuah lembaga pendidikan.

Selanjutnya, wawancara dengan Ibu Syafridah,S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Fikih pada hari Kamis 30 Maret 2017 di ruang guru, mengatakan:

Menurut saya, rancangan yang dibuat kepala sekolah dalam melakukan supervisi untuk meningkatkan kualitas kinerja guru PAI adalah dengan Progsem, Progtahunan, Progbulanan, Progmingguan, dan lain sebagainya. Model supervisi yang beliau lakukan adalah kunjungan ke kelas-kelas dengan waktu setiap hari, kadang seminggu sekali, kadang juga sebulan sekali. Hal itu dianggap efektif dan efisien. Guna untuk memperbaiki kinerja guru-guru. Dan saya sebagai guru yang disupervisi memiliki rasa bangga karena kepala sekolahnya inovatif. Kadang kami disuruh berkumpul diruang guru guna untuk membahas mengenai proses pembelajaran yang baik dan benar serta kendala yang biasa dihadapi oleh guru termasuk saya sendiri.²⁹

Disini dijelaskan, bahwa kepala sekolah dengan seluruh pendidik berkumpul untuk membahas mengenai proses pembelajaran yang baik dan benar serta kendala-kendala yang biasa dihadapi dalam proses pembelajaran berlangsung. Tidak hanya terhadap pendidik, kepala sekolah juga melakukan supervisi terhadap tenaga kependidikan. Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap staf pendidikan dengan cara meninjau langsung terhadap kinerja yang dilakukan oleh staf pendidikan.

Senada dengan hal tersebut, dikutip dari Ibu Sumiarsih, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Bahasa Arab pada hari Kamis, 30 Maret 2017 di ruang guru, mengatakan:³⁰

Kalau rancangan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan meninjau para guru-guru di kelas, dan juga kadang melakukan perbaikan pembelajaran kayak seminar. Supervisi itu dilakukan kadang

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Syafridah,S.Pd, diperoleh data pada 30 Maret 2017 di ruang guru, pukul 10:00-11:00 WIB.

³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sumiarsih,S.Pd, diperoleh data pada 30 Maret 2017 di ruang guru, pukul 11:30-12:00 WIB.

setiap hari, setiap minggu, kadang sebulan sekali. Tetapi kepala sekolah itu melakukan supervisinya secara diam-diam, tersembunyi, tanpa diketahui siapapun kalau kunjungan ke kelas-kelas, kalau seminar ya semuanya berkumpul diruang guru waktunya itu kadang waktu istirahat anak-anak, kadang pas PKBM berlangsung, tetapi lebih sering pas waktu istirahat anak-anak.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Sumiarsih menunjukkan bahwa rancangan-rancangan yang diutarakan sama dengan apa yang telah disebutkan oleh informan sebelumnya.

Hal ini sejalan dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh data mengenai rancangan supervisi yang dilakukan di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung sebagai berikut:

Peneliti melihat langsung rancangan supervisi kepala sekolah yang ditunjukkan oleh PKM Kurikulum, yaitu terdapat beberapa agenda yang akan dilakukan oleh kepala sekolah khususnya terkait dengan kegiatan supervisi kegiatan tenaga kependidikan.³¹

Dari pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah benar adanya, beliau melakukannya tidak sendiri tetapi dibantu oleh koordinasi yaitu PKM Kurikulum. Beliau melakukan hal tersebut dibantu oleh PKM Kurikulum disebabkan karena agar tidak ada kesalahpahaman terhadap para guru-guru di madrasah itu, dan kepala sekolah melakukan supervisi juga tidak secara semena-mena dibantu, dan didiskusikan dengan koordinasinya. Agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan berjalan dengan efektif dan juga efisien.

³¹ Hasil Observasi dengan Bapak Muhammad Zubir Nasution, S.Ag sebagai Kepala Sekolah dan Bapak Muhammad Yunus, S.Ag selaku PKM Kurikulum pada tanggal 01 April- 17 April 2017 pukul 07:00 s/d 13:00 WIB.

1.2. Kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru PAI di MTs Al-Washliyah 18 Tembung sudah menunjukkan kemampuannya dan menggambarkan profesinya sebagai seorang guru dan guru-guru PAI yang berada di MTs Al-Washliyah 18 Tembung hampir keseluruhannya sudah sertifikasi. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan PKM Kurikulum Bapak Muhammad Yunus, S.Ag pada hari Jum'at 31 Maret 2017 sebagai berikut:³²

Kinerja yang dilakukan oleh guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung sudah menunjukkan kemampuannya dan menggambarkan profesinya sebagai seorang pendidik. Guru-guru yang berada di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung ini hampir seluruhnya sudah tersertifikasi. Untuk guru dibidang studi PAI juga sudah dinyatakan alhamdulillah sudah tersertifikasi.

Disini dijelaskan bahwa guru di bidang studi PAI cukup baik dalam melakukan kinerjanya sebagai seorang pendidik. Dan guru-guru PAI di sekolah tersebut diberikan sebuah penghargaan dan dinyatakan sudah sertifikasi.

Selanjutnya, wawancara dengan Ibu Syafridah, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Fikih pada hari Jum'at 31 Maret 2017 di ruang guru mengatakan:³³

Kinerja adalah suatu kemampuan. Kemampuan guru dalam melakukan proses terutama di bagian pembelajaran. Menurut saya, selaku guru bidang studi PAI dituntut untuk bisa lebih profesional, agar bisa memiliki kemampuan dalam mengajar. Saya mengajar di madrasah ini sudah cukup lama dari tahun 2004 s/d sekarang. Alhamdulillah, berkat kerja keras yang saya lakukan saya sudah tersertifikasi. Didalam melaksanakan profesi sebagai guru saya tidak boleh asal-asalan. Jika saya melaksanakan profesi

³² Hasil wawancara dengan PKM Kurikulum Bapak Muhammad Yunus, S.Ag, diperoleh data pada 31 Maret 2017 di kantor PKM Kurikulum, pukul 08:30 WIB.

³³ Hasil wawancara dengan Ibu Syafridah, S.Pd, diperoleh data pada 31 Maret 2017 di ruang guru, pukul 09:30 WIB.

sebagai seorang guru tidak benar, maka anak didik saya pun juga tidak akan mampu menghasilkan kepribadian yang baik. Dari saya mengajar dari tahun 2004 s/d sekarang, banyak kendala saya dalam melaksanakan profesi saya sebagai guru, salah satunya yaitu kurangnya motivasi kepada saya untuk bisa terus maju dan berkembang. Atasan saya selalu menuntut agar guru-guru di madrasah ini untuk inovatif (memiliki pembaharuan) tetapi saya selaku guru disini pembaharuan yang saya miliki adalah diri saya sendiri.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Syafridah menunjukkan bahwa tingkat kesuksesan kinerja sebagai guru terletak pada diri sendiri. Perjuangan untuk mendapatkan sertifikasi butuh kerja keras. Untuk menjadi guru yang profesional hendaklah memiliki tanggung jawab yang baik.

Wawancara dengan Ibu Sumiarsih, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Bahasa Arab pada hari Jum'at 31 Maret 2017 di ruang guru mengatakan:³⁴

Membahas kata kinerja cukup banyak sebetulnya yang harus dikemukakan, tetapi disini saya mau mengucapkan bahwa kinerja yang dilakukan atau saya lakukan sudah cukup baik. Mengapa? Karena saya sudah tersertifikasi. Untuk menjadi guru hendaklah menjadi guru yang profesional. Memiliki beban dan tugas yang harus dan wajib dilakukan terutama dalam mendidik siswa ataupun siswi. Banyak juga guru-guru di madrasah ini yang sudah tersertifikasi. Dan guru-guru di madrasah ini rata-rata sudah pada memiliki gelar atau memiliki pendidikan yang tinggi. Jika seorang sudah mendapat gelar, apalagi di bagian keguruan pasti dituntut untuk lebih profesional. Apakah di madrasah ini dituntut untuk lebih profesional? Benar. Karena dilihat dari kepala madrasah nya saja beliau sangat aktif untuk mengetahui, mengecek, memberi arahan terhadap kinerja-kinerja guru dan staf-stafnya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Sumiarsih menunjukkan bahwa kinerja guru memang sudah cukup baik. Karena kinerja yang dilakukan oleh guru tersebut selalu dipantau oleh kepala madrasah nya walaupun dengan cara sembunyi-sembunyi.

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Sumiarsih, S.Pd, diperoleh data pada 31 Maret 2017 di ruang guru, pukul 10:00 WIB.

Wawancara dengan Siswa yang bernama Jefri Sirait kelas IX pada hari Jum'at 31 Maret 2017 di luar kelas mengatakan:³⁵

Kalau menurut saya kak, kerja gurunya baik kalau masalah ngajar nya enak, tetapi kak ada yang tidak datang ke kelas kak gurunya kak, jadi kadang kami kak didalam kelas cuma sia-sia kadang kak. Kadang kan kak, kami disekolah sering kali itu di dalam kelas ribut.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa yang bernama Jefri Sirait menunjukkan bahwa kinerja guru PAI yang dilakukan baik tetapi kendalanya adalah ada guru yang tidak masuk ke dalam kelas untuk mengajar.

Selesai dari wawancara setelah itu, peneliti semakin tertarik untuk mengetahui dan mengobservasi hal ini lebih lanjut, apakah benar kinerja yang dilakukan sudah cukup baik atau tidak.

Pada tanggal 04 April 2017 s/d 11 April 2017 peneliti melakukan observasi terhadap kinerja yang dilakukan oleh guru PAI, peneliti menemukan bahwa benar kinerja yang dilakukan oleh guru PAI sudah cukup baik dan memuaskan. Apalagi dalam proses belajar mengajar. Guru-guru PAI yang saya teliti sudah menunjukkan profesinya sebagai guru. Didalam proses pembelajaran terlihat guru sangat semangat dalam membimbing dan mengarahkan siswa, dan ketika guru menjelaskan siswa terlihat antusias dan bersemangat dalam mendengarkan dan memperhatikan pelajaran. Pada saat jam istirahat, guru-guru PAI mereka seperti biasa melakukan aktifitas yang sewajarnya seperti makan siang, dan kadang guru tersebut melihat dan mempelajari kembali apa yang akan diajarkan pada saat

³⁵ Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Jefri Sirait kelas IX pada hari Jum'at 31 Maret 2017 di luar kelas, pukul 11:00 WIB.

nantinya ia mengajar, dan melakukan hal yang bermanfaat pada saat jam istirahat berlangsung.³⁶

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam kinerja yang dilakukan oleh guru PAI di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung dikategorikan sudah cukup baik, karena mereka memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat. Dalam proses belajar mengajar mereka menggunakan pendekatan saintifik yaitu mulai dari proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi.

1.3 Peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung sangatlah besar dan berpengaruh karena dengan adanya supervisi membantu pendidik dan staf untuk memperbaiki kinerja, perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran.

Dikarenakan kepala sekolah tidak ingin diwawancarai, pada saat itu saya melakukan wawancara langsung dengan PKM Kurikulum mengatakan bahwa besar sekali peran yang dilakukan kepala sekolah dalam mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan, diantara peran supervisi kepala sekolah tersebut adalah:³⁷

³⁶ Hasil Observasi dengan guru-guru PAI pada tanggal 04April-11 April 2017 pukul 07:00 s/d 13:00 WIB.

³⁷ M Ngalim Purwanto, (2004), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 86.

1. Memberikan pengarahan dan bimbingan kepada guru dalam menghadapi dan memecahkan persoalan yang terjadi di sekolah.

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan PKM Kurikulum pada hari Senin, 03 April 2017, beliau mengatakan:³⁸

Kepala sekolah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada pihak guru dalam menghadapi dan memecahkan persoalan yang sering terjadi di sekolah, seperti peserta didik yang tidak disiplin terhadap gurunya bahkan siswa tersebut malah tidak ada etika dan sopan santun terhadap gurunya. guru yang pada saat mengajar tidak membawa peralatan mengajar seperti salah satunya RPP, dan mengarahkan kepada guru tersebut untuk bisa menaati peraturan yang ada di sekolah.

Selanjutnya, wawancara dengan Ibu Syafridah, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Fiqih dan Ibu Sumiarsih, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Bahasa Arab pada hari Senin, 03 April 2017 di ruang guru mengatakan:³⁹

Menurut kami tentang peran kepala sekolah melakukan supervisi yaitu dengan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada pihak guru memang sudah terjadi dan kalau dikatakan ada. Arahan dan bimbingan dilakukan malah setiap hari nya. Hal tersebut dilakukan agar para guru di sekolah ini sadar bahwa mereka memiliki atasan yaitu kepala sekolah, ada nya pengawasan, arahan, dan bimbingan kepada para guru maupun staf di sekolah ini.

2. Memanfaatkan kesalahan yang pernah dialami guru untuk dijadikan pelajaran demi perbaikan selanjutnya.

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan PKM Kurikulum pada hari Senin, 03 April 2017, beliau mengatakan:⁴⁰

Sebagai kepala sekolah, kepala sekolah berperan penting dalam melakukan supervisi, salah satu tugasnya adalah memanfaatkan kesalahan yang pernah dialami guru untuk dijadikan pelajaran demi perbaikan selanjutnya,

³⁸ Hasil wawancara dengan PKM Kurikulum, diperoleh data pada 03 April 2017, pukul 09:00 WIB.

³⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Syafridah, S.Pd, sebagai Guru Bidang Studi Fiqih dan Ibu Sumiarsih, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Bahasa Arab diperoleh data pada 03 April 2017 di ruang guru, pukul 09:30 WIB.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan PKM Kurikulum, diperoleh data pada 03 April 2017, pukul 09:00 WIB.

maksudnya kan sudah bapak bilang tadi, ketika guru tersebut mengajar tidak membawa RPP saat mengajar. Nah disitulah peran aktif kepala sekolah untuk memanfaatkan kesalahan yang pernah dialami oleh guru tersebut agar tidak terjadi untuk yang kesekian kalinya.

Selanjutnya, wawancara dengan Ibu Syafridah, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Fikih pada hari Senin, 03 April 2017 di ruang guru mengatakan:⁴¹

Pada dasarnya saya sebagai guru pasti ada melakukan kesalahan, baik berupa mengajar, tutur kata dan etika. Pada dasarnya, seorang kepala sekolah melakukan supervisi yaitu untuk memperbaiki kinerja guru, salah satunya memanfaatkan kesalahan yang dialami guru untuk dijadikan sebuah pelajaran kedepannya. Saya sebagai guru disekolah ini sangat senang jika ada pemimpin yang memanfaatkan kesalahan yang pernah dialami guru tersebut untuk dijadikan pelajaran demi masa depan yang lebih baik.

Selanjutnya, wawancara dengan Ibu Sumiarsih, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Bahasa Arab pada hari Senin, 03 April 2017 di ruang guru mengatakan:⁴²

Memanfaatkan waktu untuk memperbaiki kinerja guru sangatlah baik, karena untuk menunjang proses kegiatan yang lebih maju dan berkembang, salah satu tugas seorang supervisor memang itu, dengan dilakukannya kegiatan itu maka sekolah maupun tenaga pendidiknya akan lebih berkembang.

3. Memupuk sikap dan kesediaan tolong menolong

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan PKM Kurikulum pada hari Senin, 03 April 2017, beliau mengatakan:⁴³

Memupuk sikap dan kesediaan tolong menolong sangatlah dianjurkan pada sekolah ini, dikarenakan sekolah ini berbasis keagamaan, maksud dari sikap dan kesediaan tolong menolong disini adalah kepala sekolah tidak akan sungkan membantu guru-guru jika mengalami kesulitan dalam bekerja, seperti bagaimana cara baiknya mengajar, membuat RPP, mengatur disiplin waktu mengajar, dan lain sebagainya. Sikap dan kesediaan kepala sekolah dalam tolong-menolong ini harus terus

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ibu Syafridah, S.Pd, sebagai Guru Bidang Studi Fikih diperoleh data pada 03 April 2017 di ruang guru, pukul 09:30 WIB

⁴² Hasil wawancara dengan Ibu Sumiarsih, S.Pd, sebagai Guru Bidang Studi Bahasa Arab diperoleh data pada 03 April 2017 di ruang guru, pukul 10:00 WIB.

⁴³ Hasil wawancara dengan PKM Kurikulum, diperoleh data pada 03 April 2017, pukul 09:00 WIB.

dilakukan, kepala sekolah juga tidak hanya guru melainkan memupuk sikap dan kesediaan tolong menolong kepada peserta didik.

Selanjutnya, wawancara dengan Ibu Syafridah, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Fikih pada hari Senin, 03 April 2017 di ruang guru mengatakan:⁴⁴

Rasa saling tolong menolong memang sudah dilakukan disekolah ini, bukan hanya dari kepala sekolah ke guru, melainkan dari kepala sekolah ke siswa maupun staf-stafnya. Ini dilakukan agar kerja sama antara guru, kepala sekolah, siswa, dan staf disekolah memiliki kekeluargaan yang baik. Saling tolong menolong antar guru dan kepala sekolah adalah pada saat melakukan PKBM. Nah, disitulah kadang guru-guru memiliki rasa kekompakan oleh kepala sekolahnya.

Selanjutnya, wawancara dengan Ibu Sumiarsih, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Bahasa Arab pada hari Senin, 03 April 2017 di ruang guru mengatakan:⁴⁵

Kesediaan tolong menolong disini adalah kepala sekolah tidak akan sungkan membantu guru-guru jika mengalami kesulitan dalam bekerja, seperti bagaimana cara baiknya mengajar, membuat RPP, mengatur disiplin waktu mengajar, dan lain sebagainya. di sekolah ini walaupun kepala sekolah lebih tinggi jabatannya, tetapi guru dan kepala sekolah derajatnya sama, sama-sama belajar, belajar menjadi yang lebih baik.

4. Memberikan evaluasi/ penilaian kepada guru.

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan PKM Kurikulum pada hari Senin, 03 April 2017, beliau mengatakan:⁴⁶

Salah satu peran supervisi yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan memberikan evaluasi/penilaian kepada guru, penilaian disini dimaksud agar kinerja yang dilakukan oleh guru-guru tersebut dinilai oleh kepala sekolah. Dengan adanya evaluasi/penilaian kepala sekolah mampu memberikan penilaian apakah guru tersebut benar menjalankan profesinya dengan baik atau tidak.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Syafridah, S.Pd, sebagai Guru Bidang Studi Fikih diperoleh data pada 03 April 2017 di ruang guru, pukul 09:30 WIB.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Sumiarsih, S.Pd, sebagai Guru Bidang Studi Bahasa Arab diperoleh data pada 03 April 2017 di ruang guru, pukul 10:00 WIB.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan PKM Kurikulum, diperoleh data pada 03 April 2017, pukul 09:00 WIB.

Selanjutnya, wawancara dengan Ibu Syafridah, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Fiqih dan Ibu Sumiarsih, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Bahasa Arab pada hari Senin, 03 April 2017 di ruang guru mengatakan:⁴⁷

Saat kami siap mengajar, memang harus dan ada yang namanya penilaian kepada guru, tujuannya agar mengetahui bagaimana kinerja yang kami lakukan disekolah ini. Dilakukannya hal tersebut agar kepala sekolah tahu apakah guru ini berkualitas atau tidak disekolah ini.

Pada tanggal 06 Januari 2017 s/d 17 April 2017 peneliti melakukan observasi terhadap peran supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, peneliti menemukan bahwa sebelum memulai melakukan supervisi (pengawasan) kepala sekolah berjalan keliling sekolah untuk meninjau halaman sekolah, kemudian beliau memasuki kelas tujuannya untuk meninjau apakah guru tersebut ada di lokalnya mengajar. Jika ada kedatangan guru yang tidak ada di lokasi, maka kepala sekolah tersebut menandai wajah guru yang tidak masuk ke ruang belajar mengajar dan pada saat seminar nantinya akan dibimbing dan diarahkan agar tidak melakukan hal yang sama. Yang melakukan seminar adalah PKM Kurikulum, Kepala Sekolah hanya menggerakkan saja, sebelum kepala sekolah melakukan seminar beliau menyusun program kegiatan yang akan diseminarkan, pada saat penulis meneliti di madrasah tersebut peneliti melihat seminar yang dilakukan oleh kepala sekolah dan PKM Kurikulum tersebut adalah bagaimana merancang kegiatan belajar mengajar, ujian madrasah dan ujian nasional.⁴⁸

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Syafridah, S.Pd, sebagai Guru Bidang Studi Fiqih dan Ibu Sumiarsih, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Bahasa Arab diperoleh data pada 03 April 2017 di ruang guru, pukul 09:30 WIB.

⁴⁸ Hasil Observasi dengan Bapak Muhammad Zubir Nasution, S.Ag sebagai Kepala Sekolah dan Bapak Muhammad Yunus, S.Ag selaku PKM Kurikulum pada tanggal 06 Januari 2017 s/d 17 April 2017 pukul 07:00 s/d 13:00 WIB.

Pada saat itu kepala sekolah sedang melakukan seminar mengarahkan para guru-guru agar menjalankan profesinya dengan efektif dan efisien sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja guru PAI.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya supervisi yang dilakukan akan dapat memperbaiki kualitas kinerja guru-guru maupun para staf kependidikan. Tanpa adanya supervisi maka tidak adanya perbaikan yang dilakukan oleh guru-guru dan tidak adanya pembaharuan disekolah itu.

1.4 Hambatan yang dialami kepala sekolah melalui supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung

Pelaksanaan supervisi pendidikan tidak selalu berjalan dengan lancar. Ada beberapa permasalahan yang timbul dari pelaksanaan pendidikan, diantaranya adalah ketidaksiapan yang disupervisi, sarana dan prasarana yang belum memadai, dan semua guru tidak sama perkepala maksudnya adalah setiap guru ada yang tidak sama sifatnya. Ketidaksiapan saat disupervisi terjadi pada pendidik saat melakukan proses pembelajaran. Hal tersebut sebagaimana penjelasan dari PKM Kurikulum Bapak Muhammad Yunus, S.Ag pada hari Selasa 04 April 2017 saat di wawancara mengatakan:⁴⁹

“Saya melihat kesiapan guru itu kurang. Bahkan ketika saya supervisi kebingungan itu terlihat jelas. Ketidaksiapan untuk disupervisi, dan guru-guru juga tidak membawa perangkat pembelajaran yang telah tercantum di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun saya tetap mensupervisi dan saya tak akan segan untuk menegur jika terjadi kesalahan yang tak diinginkan. Sarana dan Prasarana seperti terjadinya pemadaman listrik merupakan kendala dalam melakukan supervisi pendidikan. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah tidak dapat menggunakan media dalam mendukung perbaikan proses pembelajaran

⁴⁹ Hasil wawancara dengan PKM Kurikulum Bapak Muhammad Yunus, S.Ag pada hari Selasa 04 April 2017 di kantor PKM Kurikulum, pukul 09:00 WIB.

terhadap guru. Tidak hanya penggunaan media, kepala sekolah juga tidak dapat melakukan supervisi terhadap KTU mengenai administrasi sekolah. Kendala yang dihadapi adalah saat pemadaman listrik karena pada saat pemadaman listrik (mati lampu), komputer tidak dapat dihidupkan, jadi kepala sekolah tidak bisa melakukan supervisi. Ketika kepala sekolah melakukan supervisi ada guru yang tidak menaati peraturan dan susah untuk diperintahkan. Oleh karena itu, kepala sekolah mengalami hambatan untuk melakukan supervisi. Hal tersebut sebagaimana penjelasan dari kepala sekolah saat di wawancara yaitu beliau merasa kewalahan saat melakukan supervisi terhadap guru yang tidak mau untuk diperintahkan, tetapi beliau tidak sendirian melakukan supervisi ini ada tim yang membantu saya yaitu PKM Kurikulum”

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketidaksiapan yang disupervisi, pemadaman listrik, dan guru yang sulit diatur juga berpengaruh besar terhadap kinerja kepala sekolah sebagai supervisor.

Selanjutnya, wawancara dengan Ibu Syafridah, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Fikih pada hari Selasa 04 April 2017 di ruang guru mengatakan:⁵⁰

“Bicara soal hambatan/kendala kepala sekolah dalam melakukansupervisi, banyak sih memang. Tetapi terutama dan paling utama adalah dalam hal sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Seperti yang diketahui sering terjadinya mati lampu pada saat melakukan seminar. Dan juga kadang waktu yang kurang memuaskan.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi adalah waktu dan sarana prasarana yang kurang mendukung yang mengakibatkan supervisi tidak berjalan dengan efisien.

Selanjutnya, wawancara dengan Ibu Sumiarsih, S.Pd sebagai Guru Bidang Studi Bahasa Arab pada hari Senin, 03 April 2017 di ruang guru mengatakan:

“Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam mensupervisi adalah waktu yang kurang memadai, sarana prasarana, dan juga kadang ketidaksiapan saat mensupervisi, mungkin karena kepala sekolah itu terlalu banyak kegiatan yang dilakukannya jadi kadang kurangnya kesiapan beliau saat melakukan supervisor”

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Syafridah, S.Pd pada hari Selasa 04 April 2017 di ruang guru, pukul 10:00 WIB.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara dari ketiga informan diatas peneliti simpulkan bahwa ada 3 kendala yang dihadapi yaitu Waktu, Sarana & Prasarana yang belum memadai, dan ketidaksiapan guru maupun kepala sekolah yang melakukan supervisor.

Selesai dari wawancara setelah itu, peneliti semakin tertarik untuk mengetahui dan mengobservasi hal ini lebih lanjut, apakah benar hambatan/kendala yang diungkapkan ketiga informan diatas.

Pada tanggal 27 Maret 2017 s/d 21 April 2017 peneliti melakukan observasi terhadap kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan waktu pada saat kepala sekolah melakukan supervisor, pemadaman listrik yang terjadi di sekolah tersebut membuat para guru-guru dan staf di sekolah itu merasa bosan karena tidak tau apa yang diperbincangkan, dan ketidaksiapan guru saat kepala sekolah melakukan supervisor ada yang tidak membawa RPP, dan ada yang susah di nasehatin.⁵¹

C. Pembahasan Hasil Analisis Penelitian

Hasil analisis penelitian diarahkan terhadap upaya menganalisis paparan penelitian untuk mengungkapkan hasil temuan penelitian yang berpedoman terhadap fokus penelitian. Paparan di atas menjelaskan temuan-temuan hasil penelitian mengenai Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung.

Temuan pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor atau pengawas. Bentuk supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung terhadap

⁵¹ Hasil Observasi di sekolah pada tanggal 27 Maret 2017 s/d 21 April 2017 pukul 07:00 s/d 13:00 WIB.

pendidik adalah dengan melakukan kunjungan kelas, dan melakukan seminar. Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas dan melakukan seminar terprogram dengan efektif dan efisien.

Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas bertujuan untuk memperbaiki cara pengajaran yang dilakukan guru guna meningkatkan kualitas kinerja. Sedangkan supervisi dengan cara seminar yaitu pengawasan yang tidak hanya dilakukan oleh kepala sekolah, melainkan juga oleh guru-guru. Supervisi ini dilakukan dengan seluruh pendidik berkumpul untuk membahas mengenai proses pembelajaran yang baik dan benar serta kendala-kendala yang biasa dihadapi dalam proses pembelajaran berlangsung.

Tidak hanya terhadap pendidik, kepala sekolah juga melakukan supervisi terhadap staf. Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap staf pendidikan dengan cara meninjau langsung terhadap kinerja yang dilakukan oleh staf pendidikan. Hal tersebut karena staf pendidikan merupakan salah satu unsur yang membantu kualitas pendidikan di suatu lembaga pendidikan.

Pada temuan kedua, membahas mengenai Kinerja guru PAI di MTs Al-Washliyah 18 Tembung. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru PAI di MTs Al-Washliyah 18 Tembung sudah menunjukkan kemampuannya dan menggambarkan profesinya sebagai seorang guru dan guru-guru PAI yang berada di MTs Al-Washliyah 18 Tembung hampir keseluruhannya sudah sertifikasi.

Pada temuan ketiga, membahas mengenai Peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung, salah satu tujuan dilakukannya supervisi pendidikan adalah membantu pendidik dan staf untuk memperbaiki kinerjanya. Begitu pula supervisi yang dilakukan oleh Kepala MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung, supervisi yang dilakukan yakni untuk membantu pendidik dan staf dalam melaksanakan tugasnya. Saat saya melakukan wawancara langsung dengan PKM Kurikulum, beliau mengatakan bahwa peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung sangatlah berpengaruh karena dengan adanya supervisi membantu pendidik dan staf untuk memperbaiki kinerja, perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Tanpa adanya supervisi maka tidak adanya perbaikan yang dilakukan oleh guru-guru dan tidak adanya pembaharuan disekolah itu, diantara peran supervisi kepala sekolah tersebut adalah Memberikan pengarahan dan bimbingan kepada guru dalam menghadapi dan memecahkan persoalan yang terjadi di sekolah, Memanfaatkan kesalahan yang pernah dialami guru untuk dijadikan pelajaran demi perbaikan selanjutnya, Memupuk sikap dan kesediaan tolong menolong, dan Memberikan evaluasi/ penilaian kepada guru.

Sedangkan pada temuan keempat, membahas mengenai Hambatan yang dialami kepala sekolah melalui supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung, dalam pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah terdapat beberapa kendala yang timbul dari pelaksanaan supervisi pendidikan diantaranya adalah ketidaksiapan yang disupervisi, sarana dan prasarana yang belum memadai, dan

semua guru tidak sama perkepalanya maksudnya adalah setiap guru ada yang tidak sama sifatnya. Ketidaksiapan saat disupervisi terjadi pada pendidik saat melakukan proses pembelajaran.

Pendidik dan staf harus siap saat kepala sekolah melakukan supervisi atau pengawasan. Namun pada realitanya, yang disupervisi merasa belum siap untuk diawasi oleh atasannya. Tidak hanya ketidaksiapan dalam mengajar, kendala yang sering dihadapi juga ketiadaan perangkat pembelajaran yang seharusnya digunakan oleh guru dalam mengajar.

Ketika kepala sekolah melakukan supervisi ada guru yang tidak menaati peraturan dan susah untuk diperintahkan. Oleh karena itu, kepala sekolah mengalami hambatan untuk melakukan supervisi, kepala sekolah tidak sendirian untuk mensupervisi tetapi ada tim PKM kurikulum. Sedangkan pemadaman listrik yang terjadi merupakan kendala dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah tidak dapat media guna mendukung perbaikan proses pembelajaran terhadap guru.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang diteliti pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

- g. Rancangan Supervisi Kepala Sekolah sudah baik, terbukti Kepala Sekolah melakukan rancangan supervisi khususnya untuk guru, ada dalam bentuk Program Semester, Program Harian, Program Mingguan, dan Program Bulanan yang disusun berupa dokumen, dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan supervisi.
- h. Kinerja guru PAI di MTs. Al-Jami'yatul Washliyah 18 Tembung sudah menunjukkan kemampuannya dan menggambarkan profesinya sebagai seorang guru dan guru-guru PAI yang berada di MTs Al-Washliyah 18 Tembung hampir keseluruhannya sudah sertifikasi.
- i. Peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Al-Jamiyatul Washliyah 18 Tembung adalah Memberikan pengarahan dan bimbingan kepada guru dalam menghadapi dan memecahkan persoalan yang terjadi di sekolah, Memanfaatkan kesalahan yang pernah dialami guru untuk dijadikan pelajaran demi perbaikan selanjutnya, Memupuk sikap dan kesediaan tolong menolong, dan Memberikan evaluasi/ penilaian kepada guru.
- j. Hambatan yang dialami kepala sekolah melalui supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Al-Jamiyatul Washliyah 18 Tembung adalah sarana dan prasarana yang belum memadai, semua

guru tidak sama perkepala maksudnya adalah setiap guru ada yang tidak sama sifatnya, dan ketidaksiapan guru saat disupervisi terjadi pada saat melakukan proses pembelajaran.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, sebagai pemimpin hendaknya memberi bimbingan, motivasi, dan evaluasi terhadap guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Kepada guru-guru agar lebih mengoptimalkan dalam menjalani tugas sebagai pendidik dan juga agar lebih menaati peraturan yang diberikan oleh atasan.
3. Kepada siswa MTs Al-Jami'yatul Washliyah agar dapat memahami karakteristik kepala sekolah dan guru-gurunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, (2011), *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Raja Publishing.
- Faizah & H. Lalu Muchsin Effendi, (2006), *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Fathurrohman Pupu dkk, (2011), *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pengajaran*, Bandung: Refika Aditama.
- Helmawati, (2014), *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Herabudin, (2009), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ma'mur Asmani Jamal, (2012), *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Jogjakarta: DIVA Press.
- Meleong J Lexy, (2005), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Miles Matthew B, dan A. Michael Huberman, (2005), *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press
- Mulyasa, E. (2005), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir Moh. (2003), *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nur Aedi, ((2014), *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwanto M. Ngalim, (2004), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruhiat A. (2014), *Profesional Guru Berbasis Pengembangan Kompetensi*, Bandung: CV. Wahana Iptek.
- Sagala Syaiful, (2013), *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sahertian A. Piet, (2008), *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Samani Muchlas, dkk,(2000), *Panduan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.
- Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: CV. Rajawali Press.
- Siahaan, Amiruddin dkk, (2012), *Supervisi Pendidikan*, Medan, Citapustaka, Media Perintis.
- Skripsi Dedi Prayogi, (2013), *Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP IT Al-Hijrah Percut Sei Tuan*, Medan: FITK UINSU.
- Skripsi Nilam Sari (2014), *Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Aliyah LAB IKIP Al Washliyah Medan*, Medan: FITK UINSU.
- Suhardiman Budi, (2012), *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&R*, Bandung: Alfabeta.
- Supardi,(2014), *Kinerja Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto Ahmad, (2016), *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta: Kencana.
- Syafaruddin, dkk, (2015) *,Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan*, Medan.
- Wahyudi Imam, (2012), *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Informan:

1. Nama : Muhammad Yunus, S.Ag
Jabatan : PKM Kurikulum

2. Nama : Syafridah, S.Pd
Jabatan : Guru Bidang Studi Fikih kelas VII-IX

3. Nama : Sumiarsih, S.Pd
Jabatan : Guru Bidang Studi Bahasa Arab kelas VIII

4. Nama : Jefri Sirait
Siswa : Kelas IX

Lampiran 1

Daftar Wawancara

I. Wawancara Kepada PKM Kurikulum

1. Sudah berapa lama bapak Muhammd Yunus menjabat sebagai kepala madrasah di MTs Swasta Al-Washliyah 18 tembung?
2. Kapan MTs Swasta Al-Washliyah 18 tembung berdiri?
3. Apa sajakah Visi dan Misi sekolah MTs Swasta Al-Washliyah 18 tembung?
4. Apakah kepala madrasah ada melakukan supervisi (pengawasan)?
5. Siapa sajakah yang disupervisi?
6. Bagaimana rancangan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?
7. Apakah ada kepala madrasah melakukan supervisi ke kelas-kelas?
8. Bagaimana kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?
9. Bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?
10. Apa saja hambatan yang dialami kepala sekolah melalui supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?

II. Wawancara Kepada Para Guru PAI

1. Sudah berapa lama ibu menjadi guru PAI di MTS Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?
2. Apakah kepala madrasah ada melakukan supervisi (pengawasan) terhadap guru-guru?
3. Bagaimana rancangan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?
4. Bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?
5. Apa saja hambatan yang dialami kepala sekolah melalui supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung?

III. Wawancara Kepada Siswa

1. Kelas berapa adek sekarang?
2. Berapakah jumlah siswa/siswi dari kelas 7-9 di MTs Swasta Al-Washliyah 18 tembung? Berdasarkan jumlah jenis kelamin dan jumlah perkelas?
3. Apakah kepala madrasah ada melakukan supervisi (pengawasan) terhadap guru-guru?
4. Apakah ada kepala madrasah melakukan supervisi ke kelas-kelas?
5. Bagaimana kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung

DOKUMENTASI PENELITIAN



(Gambar Lokasi Penelitian MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung)



(Gambar Ruang Kepala Sekolah MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung)



**(Gambar Pada saat melakukan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah
di MTs Al-Washliyah 18 Tembung)**





(Gambar Pada saat melakukan wawancara dengan salah satu Guru bidang studi PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung)





(Gambar Ruangan Guru & Staf Kependidikan, dan Aktifitas Keseharian yang dilakukan oleh guru di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung)

Lampiran III

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Pengamatan terhadap rancangan supervisor yang dilakukan kepala sekolah	√	-
2	Pengamatan terhadap kinerja guru PAI	√	-
3	Pengamatan terhadap hambatan/kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam melakukan supervisor	√	-

Lampiran IV

CATATAN HASIL OBSERVASI

Observasi Pertama:

Tanggal Observasi : 01 April 2017 s/d 17 April 2017

Waktu : 07:00 s/d 13:00 WIB

Tempat : Kantor PKM Kurikulum

Peristiwa yang diobservasi : Rancangan Supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Pengamatan terhadap rancangan supervisor yang dilakukan kepala sekolah	Proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah benar adanya, beliau melakukan nya tidak sendiri tetapi dibantu oleh koordinasi yaitu PKM Kurikulum. Beliau melakukan hal tersebut dibantu oleh PKM Kurikulum disebabkan karena agar tidak ada kesalahpahaman terhadap para guru-guru di madrasah itu, dan kepala sekolah melakukan supervisi juga tidak secara sewewena-wena dibantu, dan di diskusi kan dengan koordinasinya. Agar dapat berjalan sesuai dengan

		yang diharapkan dan berjalan dengan efektif dan juga efisien.
--	--	---------------------------------------------------------------

CATATAN HASIL OBSERVASI

Observasi Kedua:

Tanggal Observasi : 04 April s/d 11 April 2017

Waktu : 07:00 s/d 13:00 WIB

Tempat : MTs Al-Jami'yatul Washliyah
Tembung

Peristiwa yang diobservasi : Kinerja Guru PAI

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Pengamatan terhadap kinerja guru PAI	Kinerja yang dilakukan oleh guru PAI di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung dikategorikan sudah cukup baik, karena mereka memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat. Dalam proses belajar mengajar mereka menggunakan pendekatan saintifik yaitu mulai dari proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi.

CATATAN HASIL OBSERVASI

Observasi Ketiga:

Tanggal Observasi : 06 Januari 2017 s/d 17 April 2017

Waktu : 07:00 s/d 13:00 WIB

Tempat : MTs Al-Jami'yatul Washliyah
Tembung

Peristiwa yang diobservasi : Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Pengamatan terhadap peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI	Peran supervisi kepala sekolah tersebut adalah Memberikan pengarahan dan bimbingan kepada guru dalam menghadapi dan memecahkan persoalan yang terjadi di sekolah, Memanfaatkan kesalahan yang pernah dialami guru untuk dijadikan pelajaran demi perbaikan selanjutnya, Memupuk sikap dan kesediaan tolong menolong, dan Memberikan evaluasi/ penilaian

		kepada guru.
--	--	--------------

CATATAN HASIL OBSERVASI

Observasi Keempat:

Tanggal Observasi : 27 Maret 2017 s/d 21 April 2017

Waktu : 07:00 s/d 13:00 WIB

Tempat : MTs Al-Jami'yatul Washliyah
Tembung

Peristiwa yang diobservasi : Hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam melakukan supervisi

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Pengamatan terhadap hambatan/kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam melakukan supervisor	Hambatan yang dialami yaitu keterbatasan waktu pada saat kepala sekolah melakukan supervisor, pemadaman listrik yang terjadi di sekolah tersebut membuat para guru-guru dan staf di sekolah itu merasa bosan karena tidak tau apa yang diperbincangkan, dan ketidaksiapan guru saat kepala

		sekolah melakukan supervisor ada yang tidak membawa RPP, dan ada yang susah di nasehatin.
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------

LAMPIRAN V

CATATAN HASIL WAWANCARA

No	Hari/Tgl	Pertanyaan	Jawaban	Narasumber
1	Senin/ 30 Maret 2017	Bagaimana rancangan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Jami'yatul Washliyah Tembung?	Rancangan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung adalah dengan membuat program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan, program harian, dan program menjelang akhir tahun pelajaran. Program-program tersebut juga merupakan tugas wajib kepala sekolah. Dan jika membahas tentang model dari	Bapak Muhammad Yunus, S.Ag.

			<p>supervisi yang dilakukan adalah dengan kunjungan kelas dan melakukan seminar. Rancangan yang dibuat oleh kepala sekolah dalam melakukan supervisi tersebut dianggap lebih efektif dan juga efisien. Beliau mensupervisi para guru dan staf kependidikan dengan cara sembunyi-sembunyi tanpa diketahui oleh siapapun. Supervisi yang dilakukan wajib minimal 1 semester 3 kali, selebihnya beliau melakukan supervisi di bantu oleh koordinasi</p>	
2	Jum'at/31 Maret 2017	Bagaimana kinerja guru PAI di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung?	<p>Kinerja yang dilakukan oleh guru PAI di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung sudah menunjukkan kemampuannya dan menggambarkan</p>	Bapak Muhammad Yunus, S.Ag.

			<p>profesinya sebagai seorang pendidik. Guru-guru yang berada di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung ini hampir seluruhnya sudah tersertifikasi. Untuk guru dibidang studi PAI juga sudah dinyatakan alhamdulillah sudah tersertifikasi</p>	
3	Senin/ 03 April 2017	<p>Bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung?</p>	<p>1. Kepala sekolah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada pihak guru dalam menghadapi dan memecahkan persoalan yang sering terjadi di sekolah, seperti peserta didik yang tidak disiplin terhadap gurunya bahkan siswa tersebut malah tidak ada etika dan sopan santun terhadap gurunya.guru yang pada saat mengajar tidak membawa peralatan mengajar seperti salah satunya RPP, dan mengarahkan kepada guru tersebut untuk bisa menaati peraturan yang ada disekolah.</p> <p>2. Sebagai kepala sekolah, kepala sekolah berperan penting dalam</p>	<p>Bapak Muhammad Yunus, S.Ag.</p>

			<p>melakukan supervisi, salah satu tugasnya adalah memanfaatkan kesalahan yang pernah dialami guru untuk dijadikan pelajaran demi perbaikan selanjutnya, maksudnya kan sudah bapak bilang tadi, ketika guru tersebut mengajar tidak membawa RPP saat mengajar. Nah disitulah peran aktif kepala sekolah untuk memanfaatkan kesalahan yang pernah dialami oleh guru tersebut agar tidak terjadi untuk yang kesekian kalinya.</p> <p>3. Memupuk sikap dan kesediaan tolong menolong sangatlah dianjurkan pada sekolah ini, dikarenakan sekolah ini berbasis keagamaan, maksud dari sikap dan kesediaan tolong menolong disini adalah kepala sekolah tidak akan sungkan membantu guru-guru jika mengalami kesulitan dalam bekerja, seperti bagaimana cara baiknya mengajar, membuat RPP, mengatur disiplin waktu mengajar, dan lain sebagainya. Sikap dan kesediaan kepala sekolah dalam tolong-menolong ini harus</p>	
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p>terus dilakukan, kepala sekolah juga tidak hanya guru melainkan memupuk sikap dan kesediaan tolong menolong kepada peserta didik.</p> <p>4. Salah satu peran supervisi yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan memberikan evaluasi/penilaian kepada guru, penilaian disini dimaksud agar kinerja yang dilakukan oleh guru-guru tersebut dinilai oleh kepala sekolah. Dengan adanya evaluasi/penilaian kepala sekolah mampu memberikan penilaian apakah guru tersebut benar menjalankan profesinya dengan baik atau tidak.</p>	
4	Selasa/04 April 2017	<p>Apa saja hambatan yang dialami kepala sekolah melalui supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung?</p>	<p>Saya melihat kesiapan guru itu kurang. Bahkan ketika saya supervisi kebingungan itu terlihat jelas. Ketidaksiapan untuk disupervisi, dan guru-guru juga tidak membawa perangkat pembelajaran yang telah tercantum di Rencana Pelaksanaan</p>	<p>Bapak Muhammad Yunus, S.Ag.</p>

			<p>Pembelajaran (RPP). Namun saya tetap mensupervisi dan saya tak akan segan untuk menegur jika terjadi kesalahan yang tak diinginkan. Sarana dan Prasarana seperti terjadinya pemadaman listrik merupakan kendala dalam melakukan supervisi pendidikan. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah tidak dapat menggunakan media dalam mendukung perbaikan proses pembelajaran terhadap guru. Tidak hanya penggunaan media, kepala sekolah juga tidak dapat melakukan supervisi terhadap KTU mengenai administrasi sekolah. Kendala yang dihadapi adalah saat pemadaman listrik karena pada saat pemadaman listrik (mati lampu),</p>	
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			komputer tidak dapat dihidupkan, jadi kepala sekolah tidak bisa melakukan supervisi. Ketika kepala sekolah melakukan supervisi ada guru yang tidak menaati peraturan dan susah untuk diperintahkan. Oleh karena itu, kepala sekolah mengalami hambatan untuk melakukan supervisi. Hal tersebut sebagaimana penjelasan dari kepala sekolah saat di wawancara yaitu beliau merasa kewalahan saat melakukan supervisi terhadap guru yang tidak mau untuk diperintahkan, tetapi beliau tidak sendirian melakukan supervisi ini ada tim yang membantu saya yaitu PKM Kurikulum.	
5	Kamis/ 30	Bagaimana	Menurut saya,	Ibu

	Maret 2017	rancangan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung?	rancangan yang dibuat kepala sekolah dalam melakukan supervisi untuk meningkatkan kualitas kinerja guru PAI adalah dengan Progsem, Progtahunan, Progbulanan, Progmingguan, dan lain sebagainya . model supervisi yang beliau lakukan adalah kunjungan ke kelas- kelas dengan waktu setiap hari, kadang seminggu sekali, kadang juga sebulan sekali. Hal itu dianggap efektif dan efisien. Guna untuk memperbaiki kinerja guru-guru. Dan saya sebagai guru yang disupervisi memiliki rasa bangga karena kepala sekolahnya inovatif. Kadang kami disuruh berkumpul diruang guru guna untuk membahas mengenai proses pembelajaran yang	Syafriadah, S.Pd
--	-------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------

			baik dan benar serta kendala yang biasa dihadapi oleh guru termasuk saya sendiri	
6	Jum'at/31 Maret 2017	Bagaimana kinerja guru PAI di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung?	Kinerja adalah suatu kemampuan. Kemampuan guru dalam melakukan proses terutama di bagian pembelajaran. Menurut saya, selaku guru bidang studi PAI dituntut untuk bisa lebih profesional, agar bisa memiliki kemampuan dalam mengajar. Saya mengajar di madrasah ini sudah cukup lama dari tahun 2004 s/d sekarang. Alhamdulillah, berkat kerja keras yang saya lakukan saya sudah tersertifikasi. Didalam melaksanakan profesi sebagai guru saya tidak boleh asal-asalan. Jika saya melaksanakan profesi sebagai seorang guru tidak benar, maka	Ibu Syafriidah, S.Pd

			<p>anak didik saya pun juga tidak akan mampu menghasilkan kepribadian yang baik. Dari saya mengajar dari tahun 2004 s/d sekarang, banyak kendala saya dalam melaksanakan profesi saya sebagai guru, salah satunya yaitu kurangnya motivasi kepada saya untuk bisa terus maju dan berkembang. Atasan saya selalu menuntut agar guru-guru di madrasah ini untuk inovatif (memiliki pembaharuan) tetapi saya selaku guru disini pembaharuan yang saya miliki adalah diri saya sendiri</p>	
7	Senin/ 03 April 2017	Bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs	<p>1. Menurut saya tentang peran kepala sekolah melakukan supervisi yaitu dengan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada pihak guru memang sudah terjadi dan kalau dikatakan ada. Arahan dan bimbingan dilakukan</p>	Ibu Syafridah, S.Pd

		<p>Al-Jami'yatul Washliyah Tembung?</p>	<p>malah setiap hari nya. Hal tersebut dilakukan agar para guru disekolah ini sadar bahwa mereka memiliki atasan yaitu kepala sekolah, ada nya pengawasan, arahan, dan bimbingan kepada para guru maupun staf disekolah ini.</p> <p>2. Pada dasarnya saya sebagai guru pasti ada melakukan kesalahan, baik berupa mengajar, tutur kata dan etika. Pada dasarnya, seorang kepala sekolah melakukan supervisi yaitu untuk memperbaiki kinerja guru, salah satunya memanfaatkan kesalahan yang dialami guru untuk dijadikan sebuah pelajaran kedepannya. Saya sebagai guru disekolah ini sangat senang jika ada pemimpin yang memanfaatkan kesalahan yang pernah dialami guru tersebut untuk dijadikan pelajaran demi masa depan yang lebih baik.</p> <p>3. Rasa saling tolong menolong memang sudah dilakukan disekolah ini, bukan hanya dari kepala sekolah ke guru, melainkan dari kepala sekolah ke siswa maupun staf-stafnya. Ini dilakukan agar</p>	
--	--	-----------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p>kerja sama antara guru, kepala sekolah, siswa, dan staf disekolah memiliki kekeluargaan yang baik. Saling tolong menolong antar guru dan kepala sekolah adalah pada saat melakukan PKBM. Nah, disitulah kadang guru-guru memiliki rasa kekompakan oleh kepala sekolahnya.</p> <p>4. Saat siap mengajar, memang harus dan ada yang namanya penilaian kepada guru, tujuannya agar mengetahui bagaimana kinerja yang kami lakukan disekolah ini. Dilakukannya hal tersebut agar kepala sekolah tahu apakah guru ini berkualitas atau tidak disekolah ini.</p>	
8	Selasa/04 April 2017	<p>Apa saja hambatan yang dialami kepala sekolah melalui supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Al-Jami'yatul</p>	<p>Bicara soal hambatan/kendala kepala sekolah dalam melakukansupervisi, banyak sih memang. Tetapi terutama dan paling utama adalah dalam hal sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Seperti yang diketahui sering terjadinya mati lampu pada saat melakukan</p>	<p>Ibu Syafridah, S.Pd</p>

		Washliyah Tembung?	seminar. Dan juga kadang waktu yang kurang memuaskan	
9	Kamis/30 Maret 2017	Bagaimana rancangan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung?	Kalau rancangan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah dengan meninjau para guru-guru di kelas, dan juga kadang melakukan perbaikan pembelajaran kayak seminar. Supervisi itu dilakukan kadang setiap hari, setiap minggu, kadang sebulan sekali. Tetapi kepala sekolah itu melakukan supervisinya secara diam-diam, tersembunyi, tanpa diketahui siapapun kalau kunjungan ke kelas-kelas, kalau seminar ya semuanya berkumpul diruang guru waktunya itu kadang waktu istirahat anak-anak, kadang pas PKBM berlangsung, tetapi lebih sering pas	Ibu Sumiarsih, S.Pd

			waktu istirahat anak-anak	
10	Jum'at/ 30 Maret 2017	Bagaimana kinerja guru PAI di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung?	Membahas kata kinerja cukup banyak sebetulnya yang harus dikemukakan, tetapi disini saya mau mengucapkan bahwa kinerja yang dilakukan atau saya lakukan sudah cukup baik. Mengapa? Karena saya sudah tersertifikasi. Untuk menjadi guru hendaklah menjadi guru yang profesional. Memiliki emban dan tugas yang harus dan wajib dilakukan terutama dalam mendidik siswa ataupun siswi. Banyak juga guru guru di madrasah ini yang sudah tersertifikasi. Dan guru-guru di madrasah ini rata-rata sudah pada memiliki gelar atau memiliki pendidikan yang tinggi. Jika seorang	Ibu Sumiarsih, S.Pd

			<p>sudah mendapat gelar, apalagi di bagian keguruan pasti dituntut untuk lebih profesional. Apakah di madrasah ini dituntut untuk lebih profesional? Benar. Karena dilihat dari kepala madrasah nya saja beliau sangat aktif untuk mengetahui, mengecek, memberi arahan terhadap kinerja-kinerja guru dan staf-stafnya</p>	
11	<p>Senin/ 03 April 2017</p>	<p>Bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung?</p>	<p>1. Menurut saya tentang peran kepala sekolah melakukan supervisi yaitu dengan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada pihak guru memang sudah terjadi dan kalau dikatakan ada. Arahan dan bimbingan dilakukan malah setiap hari nya. Hal tersebut dilakukan agar para guru disekolah ini sadar</p>	<p>Ibu Sumiarsih, S.Pd</p>

			<p>bahwa mereka memiliki atasan yaitu kepala sekolah, adanya pengawasan, arahan, dan bimbingan kepada para guru maupun staf disekolah ini.</p> <p>2. Memanfaatkan waktu untuk memperbaiki kinerja guru sangatlah baik, karena untuk menunjang proses kegiatan yang lebih maju dan berkembang, salah satu tugas seorang supervisor memang itu, dengan dilakukannya kegiatan itu maka sekolah maupun tenaga pendidiknya akan lebih berkembang.</p> <p>3. Kesiediaan tolong menolong disini adalah kepala sekolah tidak akan sungkan membantu guru-guru jika mengalami</p>	
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p>kesulitan dalam bekerja, seperti bagaimana cara baiknya mengajar, membuat RPP, mengatur disiplin waktu mengajar, dan lain sebagainya. di sekolah ini walaupun kepala sekolah lebih tinggi jabatannya, tetapi guru dan kepala sekolah derajatnya sama, sama-sama belajar, belajar menjadi yang lebih baik.</p> <p>4. pada saat siap mengajar, memang harus dan ada yang namanya penilaian kepada guru, tujuannya agar mengetahui bagaimana kinerja yang kami lakukan di sekolah ini. Dilakukannya hal tersebut agar kepala sekolah tahu apakah guru ini berkualitas atau tidak di sekolah</p>	
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			ini.	
12	Senin/ 03 April 2017	Apa saja hambatan yang dialami kepala sekolah melalui supervisi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung?	Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam mensupervisi adalah waktu yang kurang memadai, sarana prasarana, dan juga kadang ketidaksiapan saat mensupervisi, mungkin karena kepala sekolah itu terlalu banyak kegiatan yang dilakukannya jadi kadang kurangnya kesiapan beliau saat melakukan supervisor	Ibu Sumiarsih, S.Pd

13	Jum'at/ 31 Maret 2017	Bagaimana kinerja guru PAI di MTs Al- Jami'yatul Washliyah Tembung?	Kalau menurut saya kak, kerja guru nya baik kalau masalah ngajar nya enak, tetapi kak ada yang tidak datang ke kelas kak gurunya kak, jadi kadang kami kak didalam kelas cuma sia-sia kadang kak. Kadang kan kak, kami disekolah sering kali itu di dalam kelas ribut.	Jefri Sirait siswa kelas IX
----	-----------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622923 Fax. 6615683
Website : www.ftk.uinsu.ac.id e.mail : ftk@uinsu.ac.id

Nomor : B-1985/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2017
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

20 Maret 2017

Yth. MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : KAGI OPDARI
I.T/Lahir : Medan, 18 November 1995
NIM : 31131216
Sem/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MTs Swasta Al-Washliyah 18 Tembung guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

"PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU PAI DI MTs SWASTA AL-WASHLIYAH 18 TEMBUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dr. Asmi Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**MADRASAH TSANAWIYAH
AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH**

DESA TEMBUNG – KEC. PERCUT SEI TUAN – KAB. DELI SERDANG

Jalan Besar Tembung Lingkungan IV No. 78 Percut Sei Tuan Telp. 061-42074100 Kode Pos 20371

SURAT KETERANGAN

No : 089/ MTs – AW / S.Ket / IV / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD ZUBIR NASUTION, S.AG.
Tempat/Tgl. Lahir : Tembung, 15 Februari 1972
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah
Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung

menerangkan bahwa:

Nama : KAGI OPDAPRI
T.T/Lahir : Medan, 18 November 1995
N I M : 31131216
Sem/Jurusan : VIII/ Pendidikan Agama Islam
Judul :

***“ PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU PAI DI MTs
SWASTA AL- WASHLIYAH 18 TEMBUNG TAHUN AJARAN
2016/2017”***

benar telah melaksanakan Penelitian di MTs. Al-Washliyah Tembung pada tanggal 27 Maret
sampai dengan 22 April 2017

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tembung, 22 April 2017
Kepala Madrasah Tsanawiyah
Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung


MUHAMMAD ZUBIR NASUTION, S.Ag

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kagi Opdapri
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 18 November 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln.Panglima Denai, Gang Komar No.5 Medan
Amplas
Nama Ayah : Supriadi
Nama Ibu : Damilah

Riwayat Pendidikan

No	Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
1	TK PEMBINA NEGERI 1 KOTA TEBING TINGGI	1999-2001
2	SD NEGERI NO. 163080 KOTA TEBING TINGGI	2001-2007
3	MTs NEGERI 1 KOTA TEBING TINGGI	2007-2010
3	SMA NEGERI 1 KOTA TEBING TINGGI	2010-2013
4	UIN SUMATERA UTARA	2013-2017

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, April 2017

Saya yang membuat,



Kagi Opdapri
NIM.31.13.1.216

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

J. NEGERI Sebelas Pagar Y. Negeri Catur 2022, Tugu Belligi 1943 Gedung. No. 45101010005



Nama : KAGI OZDAFFI

NIM : 3111216

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **REANA SUPERVISI KETALA**

SEKOLAH **PAJARAN MUDA-KATIKAWA-SUMUTRA-KORANJA**

ORU-KAT - DI **MTC AL-MANBAH 15** EMPORAN

TARUH KAJARAN 2016/2017

**FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
Waktu Tenggol	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Pertemuan Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
			16/2016/01	Konultasi judul dan Pengantar Pembantuan Proposal	<i>[Signature]</i>
			06/2017/01	Aturan Laboratorium Masalah, Formasi Penelitian	<i>[Signature]</i>
9/2-2017	Perfektikan Proposal	<i>[Signature]</i>	28/01/2017	Kajian Teori, Sumber Pustaka, Tata cara Pengutipan & Footnote	<i>[Signature]</i>
12/2017	Revisi Tinjauan Penelitian	<i>[Signature]</i>	31/01/2017	Penelitian Reliabilitas Metode Pengumpulan, Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>
1/2018	Atas Proposal	<i>[Signature]</i>	16/02/2017	Acc Proposal	<i>[Signature]</i>
1/2018	Revisi Proposal	<i>[Signature]</i>	17/02/2017	Pengantar skripsi, format penulisan, dan cara penulisan	<i>[Signature]</i>
6/2017	Perbaikan Jawaban Ujian	<i>[Signature]</i>	28/2017/06	Revisi BKR ke State dan Revisi Jawaban Ujian	<i>[Signature]</i>
1/2018	Acc Skripsi	<i>[Signature]</i>	28/06/2017	Acc Skripsi	<i>[Signature]</i>

Dr. Agni Ozdaffi Ritonga, MA
NIP. 19701024 196603 2 002